

**Laporan Keuangan Konsolidasi  
Beserta Laporan Auditor Independen  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006**

***Consolidated Financial Statements  
With Independent Auditors' Report  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006***

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

***PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARY***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of Contents</b>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca Konsolidasi	1-2	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6-62	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

*The original report included herein is in Indonesian language.*

## **Laporan Auditor Independen**

Laporan No. RPC-8545

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Surya Citra Media Tbk**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Surya Citra Media Tbk ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasi berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

## **Independent Auditors' Report**

*Report No. RPC-8545*

***The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors  
PT Surya Citra Media Tbk***

*We have audited the consolidated balance sheets of PT Surya Citra Media Tbk ("the Company") and Subsidiary as of December 31, 2007 and 2006, and the related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's and Subsidiary's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.*

*We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Surya Citra Media Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

*In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Surya Citra Media Tbk and Subsidiary as of December 31, 2007 and 2006, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.*

**Purwantono, Sarwoko & Sandjaja**

**Benyanto Suherman**

Izin Akuntan Publik No. 05.1.0973/*Public Accountant License No. 05.1.0973*

18 Maret 2008/*March 18, 2008*

*The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

	2007	Catatan/ Notes	2006	
<b>AKTIVA</b>				<b>ASSETS</b>
<b>AKTIVA LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	725.867.147	2c,2l,3,15,28	201.659.398	<i>Cash and cash equivalents</i>
Penempatan jangka pendek	29.817.058	2c,2l,4,28	81.349.547	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp10.071.987 pada tahun 2007 dan Rp8.087.558 pada tahun 2006	480.001.826	2d,5,15	338.781.850	<i>Trade receivables - third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp10,071,987 in 2007 and Rp8,087,558 in 2006</i>
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp2.253.345 pada tahun 2007 dan Rp46.542 pada tahun 2006	6.155.467	2d	5.984.331	<i>Other receivables - net of allowance for doubtful accounts of Rp2,253,345 in 2007 and Rp46,542 in 2006</i>
Persediaan	202.895.470	2f,6,15	187.457.289	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya	33.967.848	2g,7,11,26d	19.708.106	<i>Prepaid expenses and other current assets</i>
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	<b>1.478.704.816</b>		<b>834.940.521</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aktiva pajak tangguhan - bersih	20.728.729	2p,22	14.681.956	<i>Deferred tax assets - net</i>
Penyertaan dalam bentuk saham	-	2h,8	155.400	<i>Investment in shares of stock</i>
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp374.850.710 pada tahun 2007 dan Rp345.567.492 pada tahun 2006	320.279.315	2e,2i,9,15,25a,26a	299.386.551	<i>Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp374,850,710 in 2007 and Rp345,567,492 in 2006</i>
Goodwill - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp240.049.978 pada tahun 2007 dan Rp199.533.957 pada tahun 2006	563.847.958	2b,10	604.363.979	<i>Goodwill - net of accumulated amortization of Rp240,049,978 in 2007 and Rp199,533,957 in 2006</i>
Biaya sewa dibayar di muka jangka panjang	160.679.425	2g,7,11,26d	59.577.533	<i>Prepaid long-term rent</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	140.062	14	2.358.928	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aktiva lain-lain - bersih	7.818.156	2i	6.741.623	<i>Other assets - net</i>
<b>Jumlah Aktiva Tidak Lancar</b>	<b>1.073.493.645</b>		<b>987.265.970</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>2.552.198.461</b>		<b>1.822.206.491</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

<b>PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN NERACA KONSOLIDASI (lanjutan) 31 Desember 2007 dan 2006 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)</b>	<b>2007</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2006</b>	<b>PT SURYA CITRA MEDIA Tbk AND SUBSIDIARY CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued) December 31, 2007 and 2006 (Expressed in Thousands of Rupiah Unless Otherwise Stated)</b>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang usaha		2l,12,28		Trade payables
Pihak ketiga	142.191.626		131.467.007	Third parties
Pihak hubungan istimewa	483.697	2e,25a	5.408	Related party
Hutang lain-lain	13.486.307		1.554.161	Other payables
Biaya masih harus dibayar	87.131.926	13	35.545.100	Accrued expenses
Hutang pajak	49.965.044	14	45.984.049	Taxes payables
Hutang dividen	-	18	14.583.394	Dividend payable
Hutang obligasi yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	424.378.511	1c,2k,15	-	Bonds payable - current maturity
Uang muka pelanggan	3.870.113	2n	5.474.444	Advances from customers
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>721.507.224</u>		<u>234.613.563</u>	Total Current Liabilities
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan	20.841.811	2o,21	24.204.100	Estimated liability for employees' benefits
Hutang obligasi	571.575.206	1c,2k,15	423.100.020	Bonds payable
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>592.417.017</u>		<u>447.304.120</u>	Total Non-Current Liabilities
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham				Share capital - Rp250 (full amount) par value
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorized - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.893.750.000 saham	473.437.500	16	473.437.500	Issued and fully paid - 1,893,750,000 shares
Tambahan modal disetor	527.448.628	2j,17	527.448.628	Additional paid-in capital
Opsi saham	26.307.227	2m,24	17.447.852	Stock options
Saldo laba		18		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	5.000.000		4.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	206.080.865		117.954.828	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>1.238.274.220</u>		<u>1.140.288.808</u>	Total Equity
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b><u>2.552.198.461</u></b>		<b><u>1.822.206.491</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

	2007	Catatan/ Notes	2006	
<b>PENDAPATAN IKLAN - BERSIH</b>	1.308.585.743	2n,19,26e	1.201.602.119	<b>NET REVENUE FROM ADVERTISING</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		2n,20		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Program dan siaran	648.001.485	25b,26a,26b	658.684.507	<i>Program and broadcasting</i>
Umum dan administrasi	338.765.957	2o,21,24	313.643.771	<i>General and administrative</i>
Jumlah Beban Usaha	986.767.442		972.328.278	<i>Total Operating Expenses</i>
<b>LABA USAHA</b>	<b>321.818.301</b>		<b>229.273.841</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>BEBAN (PENGHASILAN) LAIN-LAIN</b>		2n		<b>OTHER CHARGES (INCOME)</b>
Beban bunga	89.324.376	15	59.249.132	<i>Interest expense</i>
Amortisasi goodwill	40.516.021	2b,10	40.516.021	<i>Amortization of goodwill</i>
Rugi (laba) selisih kurs - bersih	(7.103.037)	2l	2.992.621	<i>Loss (gain) on foreign exchange - net</i>
Penghasilan bunga	(31.562.355)		(19.171.406)	<i>Interest income</i>
Lain-lain - bersih	21.959.343	9,14	13.777.569	<i>Others - net</i>
Beban Lain-lain - Bersih	113.134.348		97.363.937	<i>Other Charges - Net</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>208.683.953</b>		<b>131.909.904</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN</b>		2p,22		<b>INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
Tahun berjalan	87.729.689	14	68.174.418	<i>Current</i>
Tangguhan	(6.046.773)		(8.575.005)	<i>Deferred</i>
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	81.682.916		59.599.413	<i>Income Tax Expense - Net</i>
<b>LABA BERSIH</b>	<b>127.001.037</b>		<b>72.310.491</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM (LPS)</b>		2q,23		<b>EARNINGS PER SHARE (EPS)</b>
LPS Dasar (Rupiah penuh)	67,06		38,18	<i>Basic EPS (full amount)</i>
LPS Dilusian (Rupiah penuh)	65,77		37,69	<i>Diluted EPS (full amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Opsi Saham/ Stock Options	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2006		473.437.500	527.448.628	11.800.352	2.000.000	157.794.337	1.172.480.817	Balance, January 1, 2006
Penerbitan opsi saham karyawan	24	-	-	5.647.500	-	-	5.647.500	Issuance of employees' stock options
Pembentukan cadangan umum	18	-	-	-	2.000.000	(2.000.000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen kas	18	-	-	-	-	(110.150.000)	(110.150.000)	Cash dividend declaration
Laba bersih tahun 2006		-	-	-	-	72.310.491	72.310.491	Net income for 2006
<b>Saldo 31 Desember 2006</b>		<b>473.437.500</b>	<b>527.448.628</b>	<b>17.447.852</b>	<b>4.000.000</b>	<b>117.954.828</b>	<b>1.140.288.808</b>	<b>Balance, December 31, 2006</b>
Penerbitan opsi saham karyawan	24	-	-	8.859.375	-	-	8.859.375	Issuance of employees' stock options
Pembentukan cadangan umum	18	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen kas	18	-	-	-	-	(37.875.000)	(37.875.000)	Cash dividend declaration
Laba bersih tahun 2007		-	-	-	-	127.001.037	127.001.037	Net income for 2007
<b>Saldo 31 Desember 2007</b>		<b>473.437.500</b>	<b>527.448.628</b>	<b>26.307.227</b>	<b>5.000.000</b>	<b>206.080.865</b>	<b>1.238.274.220</b>	<b>Balance, December 31, 2007</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF CASH FLOWS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

	2007	Catatan/ Notes	2006	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	1.170.739.031		1.096.602.262	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(907.027.924)		(797.768.870)	Cash paid to suppliers and employees
Penghasilan bunga	31.562.355		19.171.405	Interest income
Pembayaran pajak penghasilan	(74.549.056)		(65.162.814)	Payments for income taxes
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(91.169.337)		(58.581.751)	Payments for interest and financial charges
Pembayaran untuk kegiatan usaha lainnya	12.567.298		7.447.904	Payments for other operating activities
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>142.122.367</b>		<b>201.708.136</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan (penempatan) pada investasi jangka pendek	51.532.489	4	(81.349.547)	Drawdown (placement) in short-term investments
Hasil penjualan aktiva tetap	672.835	9	715.200	Proceeds from sale of property and equipment
Pembayaran sewa jangka panjang	(111.974.747)	11	(40.200.000)	Payment of long-term rent
Perolehan aktiva tetap	(65.528.662)	9	(30.148.848)	Acquisition of property and equipment
Penempatan dana investasi	(11.166.739)	21	(8.036.201)	Placement in managed fund investment
<b>Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(136.464.824)</b>		<b>(159.019.396)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari penerbitan obligasi - bersih	571.575.206	15	-	Proceeds from bonds issuance - net
Pembayaran dividen kas	(53.025.000)	18	(95.000.000)	Payment of cash dividends
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>518.550.206</b>		<b>(95.000.000)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>524.207.749</b>		<b>(52.311.260)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>201.659.398</b>		<b>253.970.658</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>725.867.147</b>	3	<b>201.659.398</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
<b>AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS</b>				<b>ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS</b>
Reklasifikasi aktiva dalam penyelesaian ke aktiva tetap	1.999.947	9	21.544.614	Reclassification of construction in progress to property and equipment
Pemberian opsi saham kepada karyawan	8.859.375	24	5.647.500	Issuance of employees' stock options

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Surya Citra Media Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 29 Januari 1999 berdasarkan Akta Notaris Umar Saili, S.H., No. 3 pada tanggal yang sama dengan nama PT Cipta Aneka Selaras. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18033 HT.01.01.Th.99 tanggal 25 Oktober 1999, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 9 Tambahan No. 997 tanggal 29 Januari 2002. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT Cipta Aneka Selaras menjadi PT Surya Citra Media berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., No. 103 tanggal 31 Desember 2001. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-00124 HT.01.04.TH.2002 tanggal 4 Januari 2002 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 47 Tambahan No. 5690 tanggal 11 Juni 2002. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan dilakukan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., No. 164 tanggal 25 April 2003 mengenai perubahan komposisi pemegang saham. Perubahan Anggaran Dasar ini telah dilaporkan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Laporan No. C-UM.02.01.8915 tanggal 14 Mei 2003.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang usaha yang terkait dengan jasa multimedia termasuk memproduksi program televisi lokal dan menjualnya kepada Anak Perusahaan. Perusahaan berkedudukan di Grha SCTV, Lantai 5, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta 12930.

Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 2002.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Surya Citra Media Tbk ("the Company") was established in Indonesia on January 29, 1999 as PT Cipta Aneka Selaras based on Deed No. 3 on the same date of Umar Saili, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-18033 HT.01.01.Th.99 dated October 25, 1999, and was published in Supplement No. 997 of State Gazette No. 9 dated January 29, 2002. The Company's Articles of Association has been amended several times relating to, among others, the change in the Company's name from PT Cipta Aneka Selaras to PT Surya Citra Media based on Deed No. 103 dated December 31, 2001 of Aulia Taufani, S.H., a substitute for Sutjipto, S.H. The amendments were approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-00124 HT.01.04.TH.2002 dated January 4, 2002, and was published in the State Gazette No. 47, Supplement No. 5690 dated June 11, 2002. The latest amendment to the Company's Articles of Association pertains to changes in shareholders composition, as notarized by Deed No. 164 dated April 25, 2003 of Aulia Taufani, S.H., a substitute for Sutjipto, S.H. The changes in the Articles of Association were reported to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acceptance Letter No. C-UM.02.01.8915 dated May 14, 2003.*

*The Company is engaged mainly in activities related to multimedia services including producing local television programs and selling them to its Subsidiary. The Company is domiciled in Grha SCTV, 5<sup>th</sup> floor, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta 12930.*

*The Company started its commercial operations in 2002.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Susunan Perusahaan dan Anak Perusahaan**

Perusahaan memiliki satu anak perusahaan yaitu PT Surya Citra Televisi ("Anak Perusahaan") dengan kepemilikan saham sebesar 99,99% atau sebesar 229.999.999 saham.

Anak Perusahaan berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha yang berhubungan dengan siaran pertelevisian. Anak Perusahaan memulai kegiatan siaran nasionalnya pada tahun 1993 dan memiliki jumlah aktiva masing-masing sebesar Rp1.798 miliar dan Rp1.032 miliar pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

Pada tanggal 31 Desember 2007, Anak Perusahaan telah membentuk cadangan umum sebesar Rp9 miliar untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang No. 1 tahun 1995, "Perseroan Terbatas", Pasal 61 ayat 1, yang telah diubah dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007, Pasal 70 ayat 1.

**c. Penawaran Surat Berharga**

Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-1422/PM/2002 pada tanggal 28 Juni 2002 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 375 juta saham kepada masyarakat, nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.100 (Rupiah penuh) per saham. Efektif tanggal 16 Juli 2002, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company and Subsidiary's Structure**

*The Company has one subsidiary, PT Surya Citra Televisi ("the Subsidiary") where it holds share ownership of 99.99% or representing 229,999,999 shares.*

*The Subsidiary is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to television broadcasting. The Subsidiary started its national broadcasting activity in 1993 and has total assets amounting to Rp1,798 billion and Rp1,032 billion as of December 31, 2007 and 2006, respectively.*

*As of December 31, 2007, the Subsidiary has appropriated Rp9 billion for general reserve to comply with Article 61 (1) of Law No. 1 year 1995, "Limited Liability Company", which has been amended by Law No. 40 year 2007 under Article 70 (1).*

**c. Securities Public Offerings**

Company's Initial Public Offering

*The Company obtained the Effective Statement Letter No. S-1422/PM/2002 dated June 28, 2002 from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) to conduct the Initial Public Offering (IPO) of its 375 million shares with par value of Rp250 (full amount) per share at an offering price of Rp1,100 (full amount) per share. Effective on July 16, 2002, the Company's shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange).*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran Surat Berhaga (lanjutan)**

Penawaran Obligasi Anak Perusahaan

Anak Perusahaan menerima Surat Pernyataan Efektif No. S-1327/PM/2003 pada tanggal 10 Juni 2003 dari Ketua BAPEPAM-LK sehubungan dengan penawaran umum obligasi Anak Perusahaan dengan nama "Obligasi Surya Citra Televisi I Tahun 2003 Dengan Tingkat Bunga Tetap" ("Obligasi I") dengan nilai nominal sebesar Rp425 miliar yang terdiri dari pecahan Rp50 juta. Pada tanggal 25 Juni 2003, Obligasi I tersebut telah diterbitkan. Obligasi I akan jatuh tempo seluruhnya pada tanggal 25 Juni 2008. Seluruh Obligasi I telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya) efektif tanggal 30 Juni 2003 (Catatan 15).

Selanjutnya, Anak Perusahaan juga menerima Surat Pernyataan Efektif No. S-3213/BL/2007 pada tanggal 29 Juni 2007 dari Ketua BAPEPAM-LK sehubungan dengan penawaran umum obligasi Anak Perusahaan kedua dengan nama "Obligasi Surya Citra Televisi II Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap" ("Obligasi II") dengan nilai nominal sebesar Rp575 miliar. Pada tanggal 10 Juli 2007, Obligasi II tersebut telah diterbitkan dalam bentuk Sertifikat Jumbo Obligasi yang didaftarkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek ("KSEI"). Obligasi II akan jatuh tempo seluruhnya pada tanggal 10 Juli 2012. Seluruh Obligasi II tersebut telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia efektif tanggal 11 Juli 2007 (Catatan 15).

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

2007 dan/and 2006

<b>Dewan Komisaris/Boards of Commissioners</b>	
Herman Bernhard Leopold Mantiri	- Komisaris Utama/ President Commissioner
Segara Utama	- Komisaris Independen/ Independent Commissioner
Agus Lasmono	- Komisaris/Commissioner
Glenn M. S. Yusuf	- Komisaris/Commissioner

**1. GENERAL (continued)**

**c. Securities Public Offerings (continued)**

Subsidiary's Bonds Offering

The Subsidiary obtained the Effective Statement Letter No. S-1327/PM/2003 dated June 10, 2003 from the Chairman of BAPEPAM-LK regarding the Subsidiary's registration of its bonds issuance under the name of "Obligasi Surya Citra Televisi I Tahun 2003 Dengan Tingkat Bunga Tetap" ("Bonds I") at nominal value amounting to Rp425 billion denominated at Rp50 million each Bond. On June 25, 2003, the Bonds I were issued. The Bonds I are payable in lump-sum on June 25, 2008. The Bonds I are registered in the Indonesia Stock Exchange (formerly Surabaya Stock Exchange) effective on June 30, 2003 (Note 15).

In addition, the Subsidiary obtained the Effective Statement Letter No. S-3213/BL/2007 dated June 29, 2007 from the Chairman of BAPEPAM-LK regarding the Subsidiary's registration of its second bonds issuance under the name of "Obligasi Surya Citra Televisi II Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap" ("Bonds II") at nominal value amounting to Rp575 billion. On July 10, 2007, the Bonds II were issued under a Jumbo Bonds Certificate, which is registered under PT Kustodian Sentral Efek ("KSEI"). The Bonds II are payable in lump-sum on July 10, 2012. The Bonds II are registered in the Indonesia Stock Exchange effective on July 11, 2007 (Note 15).

**d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees**

The composition of the Company's boards of commissioners and directors as of December 31, 2007 and 2006 are as follows:

<b>Direksi/Directors</b>	
Fofa Sariaatmadja	- Direktur Utama/ President Director
Sumantri Slamet	- Direktur/Director

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Penunjukan dewan komisaris dan direksi Perusahaan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 15 November 2005, yang hasilnya telah diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., No. 34 pada tanggal yang sama.

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

**2007 dan/and 2006**

Segara Utama	-	Ketua/Chairman
Max Sumakno Budiarto	-	Anggota/Member
Emmanuel Bambang Suyitno	-	Anggota/Member

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebesar Rp49,26 miliar pada tahun 2007 dan Rp42,99 miliar pada tahun 2006.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki masing-masing 1.309 dan 1.283 karyawan (tidak diaudit).

**1. GENERAL (continued)**

**d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

*The appointment of the boards of commissioners and directors was approved in the Extraordinary Shareholders' General Meeting held on November 15, 2005, the minutes of which were notarized under Deed No. 34 on the same date of Aulia Taufani, S.H., a substitute for Sutjipto, S.H.*

*The composition of the audit committee as of December 31, 2007 and 2006 are as follows:*

*The establishment of the Company's audit committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.*

*Salaries and other compensation benefits incurred for the Company's and Subsidiary's commissioners and directors amounted to Rp49.26 billion in 2007 and Rp42.99 billion in 2006.*

*As of December 31, 2007 and 2006, the Company and Subsidiary had 1,309 and 1,283 employees, respectively (unaudited).*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterapkan secara konsisten dan peraturan BAPEPAM-LK mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang diedarkan oleh BAPEPAM-LK bagi perusahaan investasi yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) which were applied consistently and BAPEPAM-LK's regulations regarding the Guidelines for Financial Statement Presentation as circulated by BAPEPAM-LK for investment companies, which offer their shares to the public.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai buku (biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi) dengan nilai realisasi bersih. Laporan keuangan konsolidasi disusun menggunakan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasi.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

**b. Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan PT Surya Citra Televisi, Anak Perusahaan, dengan kepemilikan saham sebesar 99,99% atau sebesar 229.999.999 saham.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara biaya perolehan dengan nilai wajar aktiva bersih Anak Perusahaan pada saat diakuisisi dibukukan sebagai "goodwill" dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun.

**c. Kas, Setara Kas dan Penempatan Jangka Pendek**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements (continued)**

*The consolidated financial statements are prepared on the historical cost basis of accounting, except for inventories, which are valued at the lower of book value (cost less amortization) or net realizable value. These consolidated financial statements are prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.*

**b. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements include the accounts of the Company and PT Surya Citra Televisi, the Subsidiary, where the Company holds share ownership of 99.99% or representing 229,999,999 shares.*

*All significant intercompany account balances and material transactions are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its Subsidiary as an entity.*

*The unidentified excess of the acquisition cost over the net book value of the net assets of the Subsidiary at the time of acquisition is recorded as "goodwill" and is amortized using the straight-line method over 20 years.*

**c. Cash, Cash Equivalents and Short-term Investments**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Kas, Setara Kas dan Penempatan Jangka Pendek (lanjutan)**

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun diklasifikasikan sebagai "Penempatan Jangka Pendek".

**d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu**

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kemungkinan tertagihnya masing-masing piutang tersebut pada akhir tahun.

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

**f. Persediaan**

Persediaan materi program dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai buku (biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi) dengan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan materi program ditentukan dengan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Persediaan materi program diamortisasi dengan metode menurun berdasarkan jumlah penayangan program yang umumnya sebanyak dua kali, yaitu sebesar 70% pada penayangan pertama dan 30% pada penayangan kedua untuk program film, sinetron dan serial, kecuali untuk program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olah raga dan program *talk show* yang diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan. Saldo persediaan yang belum diamortisasi namun kontrak penayangannya telah berakhir dibebankan pada tahun kontrak tersebut berakhir.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Cash, Cash Equivalents and Short-term Investments (continued)**

*Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year are classified as "Short-term Investments".*

**d. Allowance for Doubtful Accounts**

*Allowance for doubtful accounts is provided based on an evaluation of the collectibility of the individual receivable at the end of the year.*

**e. Transactions with Related Parties**

*The Company and Subsidiary have transactions with certain parties who have related party relationships as defined in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".*

*All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**f. Inventories**

*Program material inventories are stated at the lower of book value (cost less amortization) or net realizable value. Cost of program materials is determined by specific identification method. Program material inventories are amortized based on the number of program runs using declining method, which is generally two times at 70% in the first run and 30% in the second run for film programs, sinetron and series programs, except for in-house production, infotainment, news, sports and talk-show programs which are fully amortized when aired. The unamortized cost of the program materials, of which the related license contract expired, is charged to operations in the year the contract ended.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Persediaan (lanjutan)**

Pada akhir tahun, manajemen melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai materi program dan melakukan penyesuaian, apabila diperlukan, ke estimasi nilai yang terpulihkan untuk penayangan di masa yang akan datang dan dibebankan sebagai kerugian pada usaha tahun berjalan.

Program dalam proses adalah akumulasi biaya produksi atas acara *in-house*, yang sampai tanggal neraca acara tersebut belum selesai diproduksi.

**g. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha selama masa manfaatnya. Biaya sewa jangka panjang disajikan dalam akun "Biaya Sewa Dibayar di Muka Jangka Panjang" dalam aktiva tidak lancar. Bagian lancar dari biaya sewa dibayar di muka jangka panjang disajikan dalam akun "Biaya Dibayar di Muka dan Aktiva Lancar Lainnya" dalam aktiva lancar.

**h. Penyertaan dalam Bentuk Saham**

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan berdasarkan biaya perolehan.

**i. Aktiva Tetap**

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>
Bangunan dan instalasi	5 - 20
Peralatan studio dan penyiaran	15
Perabot dan peralatan kantor	5
Kendaraan	5

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Inventories (continued)**

At the end of the year, the management reviews for indications of any impairment in program materials and adjusts, when appropriate, to estimate recoverable amounts from future airing, as loss in the current operations.

Program in-process is the accumulated production costs for in-house program, which is until the balance sheet date, the production is not yet complete.

**g. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited. Long-term rent is presented as "Prepaid Long-Term Rent" account in the non-current assets. The current portion of prepaid long-term rent is presented as part of "Prepaid Expenses and Other Current Assets" account in the current assets.

**h. Investment in Shares of Stock**

Investment in shares of stock with less than 20% ownership is stated at cost.

**i. Property and Equipment**

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation, except for land which are not depreciated. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and installations
Studio and broadcasting equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Vehicles



**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Aktiva Tetap (lanjutan)**

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan izin atas tanah ditanggungkan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Lain-lain" pada neraca konsolidasi dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi peristiwa atau perubahan kondisi yang mengindikasikan penurunan nilai aktiva pada setiap tanggal pelaporan. Apabila kondisi tersebut terjadi, Perusahaan dan Anak Perusahaan diharuskan untuk menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) atas semua aktivanya dan mengakui penurunan nilai aktiva sebagai kerugian dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

**j. Biaya Emisi Efek Ekuitas**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari akun "Tambahkan Modal Disetor".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Property and Equipment (continued)**

*Construction in progress is stated at cost and presented as part of the property and equipment. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property and equipment account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.*

*The cost of repairs and maintenance is charged to operations as incurred; significant renewals and betterments which extend the assets' useful lives are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the appropriate property and equipment accounts and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.*

*Costs incurred in the acquisition or renewal of landrights are deferred and presented as part of "Other Assets" account in the consolidated balance sheets, and amortized during the period of the rights or their economic lives, whichever period is shorter.*

*The Company and Subsidiary conduct an evaluation to determine whether there is an indication for events or changes in circumstance that may indicate assets impairment at each reporting date. If any such indication exists, the Company and Subsidiary are required to determine the estimated recoverable amount of all their assets and recognize the impairment in assets value as loss in the consolidated statement of income of the current year.*

**j. Stock Issuance Costs**

*Stock issuance costs on the issuance of share capital from the Company's initial public offering are presented as deductions to "Additional Paid-in Capital" account.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Biaya Emisi Obligasi**

Biaya emisi obligasi yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi disajikan sebagai pengurang dari hasil penerimaan emisi obligasi. Biaya emisi obligasi diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi yaitu selama 5 (lima) tahun.

**l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah agar mencerminkan kurs pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
AS\$1	9.419,00	9.020,00	US\$1
Euro1	13.759,76	11.858,15	Euro1
SGD\$1	6.502,38	5.878,31	SGD\$1

**m. Kompensasi Berbasis Saham**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 53, "Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham" yang mengatur perlakuan akuntansi untuk nilai wajar opsi kepemilikan saham yang diberikan kepada karyawan dan instrumen ekuitas sejenis lainnya. Beban kompensasi diakui selama periode pengakuan hak kompensasi (*vesting period*) berdasarkan nilai wajar opsi saham pada tanggal pemberian (*grant date*).

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari iklan televisi diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan. Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat dalam akun "Uang Muka Pelanggan". Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Bonds Issuance Costs**

*Bonds issuance costs incurred in connection with the issuances of bonds are presented as deductions against the proceeds from the bonds issuance. The bonds issuance costs are amortized using straight-line method over the term of the bonds of 5 (five) years.*

**l. Foreign Currency Transactions and Balances**

*Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the prevailing exchange rate at the time the transactions are conducted. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah to reflect the rates of exchange at such date. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.*

*As of December 31, 2007 and 2006, the exchange rates used are as follows:*

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
AS\$1	9.419,00	9.020,00	US\$1
Euro1	13.759,76	11.858,15	Euro1
SGD\$1	6.502,38	5.878,31	SGD\$1

**m. Stock Based Compensation**

*The Company applies PSAK No. 53, "Accounting of Stock-Based Compensation", which provides for the accounting of the fair value of an employee stock option and other similar equity instruments. Compensation cost is accrued over the vesting period based on the fair value of the stock option on grant date.*

**n. Revenue and Expense Recognition**

*Revenue from television advertisement is recognized when the related advertisement is aired. Advances received from customers are recorded as "Advances from Customers" account. Expenses are recognized when incurred.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Kewajiban Diestimasi atas Kesejahteraan Karyawan**

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Akuntansi Imbalan Kerja" untuk mengakui kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan Anak Perusahaan dan sesuai dengan Undang-undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Dalam PSAK ini, nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Keuntungan dan kerugian aktuaris diakui sebagai pendapatan atau beban jika akumulasi bersih keuntungan dan kerugian aktuaris yang belum diakui pada saat akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau nilai wajar aktiva program pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang melebihi 10% koridor diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Biaya jasa lalu yang timbul pada saat program imbalan pasti diperkenalkan pertama kali atau terjadi atau perubahan-perubahan dalam kewajiban imbalan kerja program yang sudah ada diamortisasi sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

**p. Pajak Penghasilan**

Beban pajak tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara dasar komersial dan pajak atas aktiva dan kewajiban pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui apabila kemungkinan besar jumlah manfaat pajak pada masa mendatang tersebut dapat direalisasikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Estimated Liability for Employees' Benefits**

*The Company and Subsidiary apply PSAK No. 24 (Revised 2004), "Accounting for Employee Benefits" to provide post employment benefits under the Company's and Subsidiary's regulations and under Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. Under this PSAK, the present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit" valuation method.*

*Actuarial gains and losses are recognized as income or expense if the unrecognized accumulated gains or losses at the end of previous reporting period have exceeded the higher of the 10% of the present value of defined benefit obligation or of the fair value of the plan asset at that date. Actuarial gains or losses in excess of the 10% corridor are recognized using the straight-line method over the expected remaining average working lives of employees. Past service cost arising from the first introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.*

**p. Income Tax**

*Current tax expense is provided based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif pajak yang akan dikenakan pada saat nilai aktiva direalisasikan atau nilai kewajiban tersebut diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau berlaku secara substantif pada tanggal neraca.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat hasil ketetapan pajak diterima atau apabila Perusahaan dan Anak Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditentukan.

**q. Laba Per Saham (LPS)**

LPS dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sejumlah 1.893.750.000 saham masing-masing pada tahun 2007 dan 2006.

LPS dilusian dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan setelah mempertimbangkan pengaruh semua saham yang berpotensi dilutif yang timbul dari pemberian waran karyawan pada tanggal 11 Mei 2007, 2006, 2005, 2004 dan 2003. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar atas dasar dilusi setara dengan 1.930.963.045 saham pada tahun 2007 dan 1.918.653.360 saham pada tahun 2006 (Catatan 23).

**r. Penggunaan Estimasi**

Penyajian laporan keuangan konsolidasi sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi, maka terdapat kemungkinan hasil aktual yang dilaporkan pada masa yang akan datang akan berbeda dengan estimasi tersebut. Perbedaan antara estimasi dan hasil aktual dibebankan atau dikreditkan pada usaha tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Income Tax (continued)**

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date.*

*Amendment to tax obligations is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company and Subsidiary, when the result of the appeal is determined.*

**q. Earnings Per Share (EPS)**

*Basic EPS is computed by dividing the consolidated net income for the year by the weighted-average number of shares outstanding during the year, which is 1,893,750,000 shares in 2007 and 2006, respectively.*

*Diluted EPS is computed by dividing the consolidated net income for the year by the weighted-average number of shares outstanding during the year after considering the effects of all dilutive potential shares arising from the grant of employee stock warrants on May 11, 2007, 2006, 2005, 2004 and 2003. The weighted-average number of shares outstanding on diluted basis is 1,930,963,045 shares in 2007 and 1,918,653,360 shares in 2006 (Note 23).*

**r. Use of Estimates**

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts, which differ from those estimates. Any difference on the estimates and actual results is charged or credited to current operations.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2007	2006
Kas	524.303	526.490
Bank		
Rupiah		
PT Bank Niaga Tbk	337.813.318	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	102.188.996	-
PT Bank Central Asia Tbk	20.254.140	9.543.043
PT Bank Permata Tbk	2.770.082	5.148.472
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	33.032	2.106.081
Lain-lain	42.465	585.057
Mata uang asing		
PT Bank Central Asia Tbk (EUR188.024 pada tahun 2007 dan EUR5.648 pada tahun 2006)	2.587.159	66.975
PT Bank Central Asia Tbk (AS\$20.338 pada tahun 2007 dan AS\$147.875 pada tahun 2006)	191.569	1.333.832
Lain-lain (AS\$42.566 pada tahun 2007 dan AS\$54.245 pada tahun 2006)	400.928	489.281
Jumlah kas dan bank	466.805.992	19.799.231
Setara kas - deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	87.284.995	9.045.616
PT Bank Mega Tbk	56.950.007	53.600.000
PT Bank Niaga Tbk	33.085.487	44.825.973
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	26.151.497	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.309.582	40.221.864
PT Bank NISP Tbk	-	5.296.400
PT Bank Lippo Tbk	-	5.000.000
Dolar AS		
PT Bank DBS Indonesia (AS\$2.709.458 pada tahun 2007 dan AS\$1.041.891 pada tahun 2006)	25.520.385	9.397.859
PT Bank NiagaTbk (AS\$2.292.639)	21.594.370	-
PT ANZ-Panin Bank (AS\$17.500 pada tahun 2007 dan AS\$1.556.485 pada tahun 2006)	164.832	14.039.495
Lain-lain (AS\$48.000)	-	432.960
Jumlah setara kas	259.061.155	181.860.167
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>725.867.147</b>	<b>201.659.398</b>

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Niaga Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Others
Foreign currencies
PT Bank Central Asia Tbk (EUR188,024 in 2007 and EUR5,648 in 2006)
PT Bank Central Asia Tbk (US\$20,338 in 2007 and US\$147,875 in 2006)
Others (US\$42,566 in 2007 and US\$54,245 in 2006)
Total cash on hand and in banks
Cash equivalents - time deposits
Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Niaga Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank NISP Tbk
PT Bank Lippo Tbk
US Dollar
PT Bank DBS Indonesia (US\$2,709,458 in 2007 and US\$1,041,891 in 2006)
PT Bank Niaga Tbk (US\$2,292,639)
PT ANZ-Panin Bank (US\$17,500 in 2007 and US\$1,556,485 in 2006)
Others (US\$48,000)
Total cash equivalents
<b>Total Cash and Cash Equivalents</b>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>
Rupiah	7,25% - 11,00%
Dolar AS	4,50% - 5,25%

Saldo rekening Rupiah pada PT Bank Central Asia Tbk milik Anak Perusahaan dengan nomor rekening 253.300.4989 dijadikan sebagai jaminan fidusia atas Obligasi I (Catatan 15). Akan tetapi, Anak Perusahaan tetap dapat menggunakan dana dalam rekening tersebut untuk kegiatan usahanya. Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, saldo kas dalam rekening tersebut masing-masing berjumlah Rp18,49 miliar dan Rp7,83 miliar.

**4. PENEMPATAN JANGKA PENDEK**

Akun ini merupakan deposito berjangka yang ditempatkan pada bank sebagai berikut:

	<u>2007</u>
Rupiah	
PT Bank Niaga Tbk	27.396.375
PT Bank Mega Tbk	-
PT Bank Permata Tbk	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
Dolar AS	
PT ANZ-Panin Bank (AS\$257.000 pada tahun 2007 dan AS\$2.200.615 pada tahun 2006)	2.420.683
<b>Jumlah</b>	<b><u>29.817.058</u></b>

Deposito berjangka tersebut memiliki jangka waktu 6 (enam) bulan sampai 9 (sembilan) bulan dari tanggal penempatan.

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>
Rupiah	8,25% - 8,75%
Dolar AS	5,25%

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Time deposits bear annual interest at the following rates:

	<u>2006</u>	
	8,50% - 13,13%	Rupiah
	3,50% - 5,25%	US Dollar

The Subsidiary's Rupiah account in PT Bank Central Asia Tbk under account number 253.300.4989 is pledged under fiduciary trust for Bonds I (Note 15). However, the Subsidiary can use the fund in its operations. As of December 31, 2007 and 2006, the balance of this account amounted to Rp18.49 billion and Rp7.83 billion, respectively.

**4. SHORT-TERM INVESTMENTS**

This account represents time deposits placed in the following banks:

	<u>2006</u>	
	-	Rupiah
	41.500.000	PT Bank Niaga Tbk
	17.000.000	PT Bank Mega Tbk
	3.000.000	PT Bank Permata Tbk
		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
		US Dollar
	19.849.547	PT ANZ-Panin Bank (US\$257,000 in 2007 and US\$2,200,615 in 2006)
<b>Jumlah</b>	<b><u>81.349.547</u></b>	<b>Total</b>

The above time deposits have maturity periods from 6 (six) months to 9 (nine) months from the date of placements.

The time deposits bear annual interest at the following rates:

	<u>2006</u>	
	10,25% - 11,25%	Rupiah
	4,50% - 5,38%	US Dollar

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA**

Piutang usaha pihak ketiga terdiri dari:

	2007	2006
PT Wira Pamungkas Pariwara	80.739.409	76.455.374
PT Int'l Matar Advertising	51.699.875	38.537.756
PT Asia Media Network	43.019.683	-
PT Optima Media Dinamika	40.712.858	26.976.794
PT Quantum Pratama Media	37.244.521	7.328.816
PT Dwisapta Pratama	29.195.205	18.659.901
PT Leo Burnett Kreasindo Indonesia/ Star Reachers Indonesia	22.148.349	6.583.212
PT Bintang Multi Mediathama	15.594.593	12.063.733
PT Perada Swara Production	13.568.048	6.936.295
PT Tempo Promosi	12.699.616	7.575.216
PT Fortune Indonesia Tbk	10.561.460	8.329.308
PT Hotlinetama Sarana Adv.	10.438.592	5.625.802
PT Armananta Eka Putra	10.429.806	9.434.060
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	10.090.852	14.038.136
PT Iniatif Media Indonesia	9.969.467	6.896.001
PT Dian Mentari Pratama	8.671.608	8.981.717
PT Media Direction Indonesia	8.641.072	-
PT Pertamina (Persero)	4.569.480	-
PT Gelson Trijaya Utama	3.462.800	-
PT Indosat Tbk	3.183.640	-
PT Advatama Niaga	3.068.790	4.340.688
PT Pelita Alembana	3.008.603	-
PT Image Utama Raya	2.862.750	3.435.212
PT Auvikomunikasi Mediapro	2.803.830	4.379.184
PT Inter Aksi Cipta	2.305.600	4.388.120
PT Cipta Citra Senindo	1.193.763	3.298.620
PT Cursor Media	837.621	3.215.104
PT Activate Media Nusantara	552.283	13.358.468
PT Inpurema Konsultama	251.628	10.652.250
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	46.548.011	45.379.641
Jumlah	490.073.813	346.869.408
Penyisihan piutang ragu-ragu	(10.071.987)	(8.087.558)
<b>Piutang usaha pihak ketiga - bersih</b>	<b>480.001.826</b>	<b>338.781.850</b>

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Saldo awal tahun	8.087.558	8.672.131
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 20)	1.984.429	-
Pemulihan penyisihan	-	(584.573)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>10.071.987</b>	<b>8.087.558</b>

**5. TRADE RECEIVABLES**

Trade receivables from third parties consist of:

PT Wira Pamungkas Pariwara	
PT Int'l Matar Advertising	
PT Asia Media Network	
PT Optima Media Dinamika	
PT Quantum Pratama Media	
PT Dwisapta Pratama	
PT Leo Burnett Kreasindo Indonesia/ Star Reachers Indonesia	
PT Bintang Multi Mediathama	
PT Perada Swara Production	
PT Tempo Promosi	
PT Fortune Indonesia Tbk	
PT Hotlinetama Sarana Adv.	
PT Armananta Eka Putra	
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	
PT Iniatif Media Indonesia	
PT Dian Mentari Pratama	
PT Media Direction Indonesia	
PT Pertamina (Persero)	
PT Gelson Trijaya Utama	
PT Indosat Tbk	
PT Advatama Niaga	
PT Pelita Alembana	
PT Image Utama Raya	
PT Auvikomunikasi Mediapro	
PT Inter Aksi Cipta	
PT Cipta Citra Senindo	
PT Cursor Media	
PT Activate Media Nusantara	
PT Inpurema Konsultama	
Others (below Rp3 billion each)	
<b>Total</b>	
Allowance for doubtful accounts	
<b>Trade receivables - third parties - net</b>	

The movements of allowance for doubtful accounts from third parties are as follows:

Beginning balance	
Provision during the year (Note 20)	
Reversal of allowance	
<b>Ending balance</b>	

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Berdasarkan penelaahan terhadap status masing-masing piutang pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang-piutang tersebut.

Analisa umur piutang usaha pihak ketiga berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2007
Belum jatuh tempo	233.012.525
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	103.003.535
31 - 60 hari	86.706.006
61 - 90 hari	40.300.504
91 - 180 hari	19.442.047
Lebih dari 180 hari	7.609.196
Jumlah	490.073.813
Penyisihan piutang ragu-ragu	(10.071.987)
<b>Bersih</b>	<b>480.001.826</b>

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, piutang usaha Anak Perusahaan dijadikan sebagai jaminan fidusia atas Obligasi I yang diterbitkan Anak Perusahaan, dimana jumlah dari piutang usaha ditambah nilai wajar peralatan studio dan penyiaran dan kas pada bank tertentu yang dijaminakan secara fidusia tidak kurang dari Rp425 miliar (Catatan 3, 9 dan 15).

Selain itu, pada tanggal 31 Desember 2007, piutang usaha Anak Perusahaan dijadikan sebagai jaminan fidusia atas Obligasi II yang diterbitkan Anak Perusahaan, dimana jumlah piutang usaha ditambah dengan nilai wajar persediaan, kendaraan serta tanah dan bangunan yang diikat dengan Hak Tanggungan tidak kurang dari 50% pokok obligasi (Catatan 6, 9 dan 15).

**6. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	2007
Materi program:	
Lokal	149.877.431
Impor	52.605.795
Dalam proses dan dalam perjalanan	-
Lain-lain	412.244
<b>Jumlah</b>	<b>202.895.470</b>

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Based on the review of the status of the individual receivable at the end of the year, the management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

The aging analysis of trade receivables from third parties based on invoice date are as follows:

	2007	
	172.828.865	Current
		Overdue:
		1 - 30 days
		31 - 60 days
		61 - 90 days
		91 - 180 days
		Over 180 days
Jumlah	346.869.408	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(8.087.558)	Allowance for doubtful accounts
<b>Bersih</b>	<b>338.781.850</b>	<b>Net</b>

As of December 31, 2007 and 2006, the Subsidiary's trade receivable are pledged under fiduciary trust for Bonds I issued by the Subsidiary whereby the amount of trade receivables plus the fair value of studio and broadcasting equipment and cash in certain bank which are pledged should not be less than Rp425 billion (Notes 3, 9 and 15).

In addition, as of December 31, 2007, the Subsidiary's trade receivable are pledged under fiduciary trust for Bonds II issued by the Subsidiary whereby the amount of trade receivables plus the fair value of inventories, vehicles and land and building under Registered Mortgaged should not be less than 50% from the principal of the bonds (Notes 6, 9 and 15).

**6. INVENTORIES**

Inventories consist of:

	2007	2006	
			Program materials:
			Domestic
			Imported
			In-process and in-transit
			Others
Jumlah	202.895.470	187.457.289	Total



**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**6. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Biaya material program yang dibebankan pada usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>
Program lokal	566.840.143
Program Impor	49.495.369
<b>Jumlah</b>	<b>616.335.512</b>

Manajemen tidak mengasuransikan persediaan materi program terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena Perusahaan dan Anak Perusahaan dapat meminta penggantian atas materi program yang dibeli dari distributor film yang bersangkutan apabila terjadi kebakaran atau pencurian.

Pada tanggal 31 Desember 2007, persediaan program Anak Perusahaan dijadikan sebagai jaminan fidusia atas Obligasi II yang diterbitkan Anak Perusahaan, dimana nilai wajar persediaan ditambah dengan piutang usaha, kendaraan serta tanah dan bangunan yang diikat dengan hak tanggungan tidak kurang dari 50% pokok obligasi (Catatan 5, 9 dan 15).

**7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN AKTIVA LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2007</b>
Uang muka:	
Pihak ketiga - bukan program	8.206.726
Rumah produksi	6.595.000
Materi program impor	3.255.240
Produksi sendiri	240.213
Lain-lain	2.945.276
	<b>21.242.455</b>
Biaya dibayar di muka:	
Sewa (Catatan 11)	10.649.686
Asuransi	1.439.344
Lain-lain	634.953
	<b>12.723.983</b>
Pajak dibayar di muka:	
Pajak Pertambahan Nilai	1.410
<b>Jumlah</b>	<b>33.967.848</b>

**6. INVENTORIES (continued)**

Cost of program materials charged to operation are as follows:

	<b>2006</b>	
	384.794.073	<i>Domestic programs</i>
	229.083.234	<i>Imported programs</i>
<b>Jumlah</b>	<b>613.877.307</b>	<b>Total</b>

The management did not insure its program material against losses from fire or theft since the Company and Subsidiary could ask for replacements of purchased program materials from the related film suppliers in case of fire or theft.

As of December 31, 2007, the Subsidiary's program inventories are pledged under fiduciary trust for Bonds II issued by the Subsidiary whereby the fair value of inventories plus trade receivables, vehicles and land and building under registered mortgaged should not be less than 50% from the principal of the bonds (Notes 5, 9 and 15).

**7. PREPAID EXPENSES AND OTHER CURRENT ASSETS**

This account consists of:

	<b>2006</b>	
	-	<i>Advances:</i>
	5.579.457	<i>Third party - non-programs</i>
	2.177.485	<i>Production houses</i>
	3.515.625	<i>Import program materials</i>
	302.451	<i>In-house productions</i>
	<b>11.575.018</b>	<i>Others</i>
		<i>Prepaid expenses:</i>
	6.614.002	<i>Rent (Note 11)</i>
	65.489	<i>Insurance</i>
	374.705	<i>Others</i>
	<b>7.054.196</b>	
		<i>Prepaid tax:</i>
	1.078.892	<i>Value Added Tax</i>
<b>Jumlah</b>	<b>19.708.106</b>	<b>Total</b>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**8. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM**

Akun ini merupakan penyertaan Anak Perusahaan dalam bentuk saham (dengan kepemilikan sebesar 8,40%) pada PT Radio Prapanca Buana Suara sebesar Rp155,40 juta dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Radio Prapanca Buana Suara yang diadakan pada tanggal 20 Desember 2006, yang hasilnya telah diaktakan oleh Akta Notaris No. 3 dari Notaris Jansiman Purba, S.H., para pihak setuju untuk mengalihkan seluruh kepemilikan Anak Perusahaan di PT Radio Prapanca Buana Suara kepada PT MNC Networks. Pada tanggal 19 Januari 2007, transaksi pengalihan saham tersebut telah direalisasi dengan harga sebesar Rp300 juta, berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 19 Januari 2007 seperti yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Edwar, S.H., No. 2 pada tanggal yang sama.

**9. AKTIVA TETAP**

Aktiva tetap terdiri dari:

2007	Saldo Awal/ Beginning Balance	Perubahan selama Tahun Berjalan/ Changes during the Year		Saldo Akhir/ Ending Balance	2007
		Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Disposals/ Reclassifications		
<b>Nilai Tercatat</b>					<b>Carrying Value</b>
Tanah	18.085.700	-	-	18.085.700	Land
Bangunan dan instalasi	38.843.989	775.950	-	39.619.939	Buildings and installations
Peralatan studio dan penyiaran	515.172.707	11.096.684	14.496.342	511.773.049	Studio and broadcasting equipment
Perabot dan peralatan kantor	34.117.190	2.058.851	-	36.176.041	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	38.734.457	11.242.075	1.142.338	48.834.194	Vehicles
	644.954.043	25.173.560	15.638.680	654.488.923	
Aktiva dalam Penyelesaian:					Construction in Progress:
Prasarana sewa	-	32.469.853	-	32.469.853	Leasehold improvement
Peralatan studio dan penyiaran	-	4.986.625	1.999.947	2.986.678	Studio and broadcasting equipment
Perabot dan peralatan kantor	-	5.184.571	-	5.184.571	Furniture, fixtures and office equipment
Jumlah Aktiva dalam Penyelesaian	-	42.641.049	1.999.947	40.641.102	Total Construction in Progress
Jumlah Nilai Tercatat	644.954.043	67.814.609	17.638.627	695.130.025	Total Carrying Value

**8. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK**

This account represents the Subsidiary's investment in shares (representing 8.40% ownership) in PT Radio Prapanca Buana Suara of Rp155.40 million and stated at cost.

In the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT Radio Prapanca Buana Suara held on December 20, 2006, the minutes of which were notarized by Deed No. 3 of Jansiman Purba, S.H., the parties agreed to transfer all the Subsidiary's ownership in PT Radio Prapanca Buana Suara to PT MNC Networks. On January 19, 2007, the transfer of shares has been realized at total price of Rp300 million, based on the Sale and Purchase Agreement dated January 19, 2007 as notarized by Deed No. 2 on the same date of Notary Edwar, S.H.

**9. PROPERTY AND EQUIPMENT**

Property and equipment consist of:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**9. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

**9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)**

2007	Saldo Awal/ Beginning Balance	Perubahan selama Tahun Berjalan/ Changes during the Year		Saldo Akhir/ Ending Balance	2007
		Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Disposals/ Reclassifications		
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan dan instalasi	23.455.446	1.814.895	-	25.270.341	Buildings and installations
Peralatan studio dan penyiaran	271.325.090	27.763.589	9.616.832	289.471.847	Studio and broadcasting equipment
Perabot dan peralatan kantor	28.143.395	3.084.209	-	31.227.604	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	22.643.561	7.113.345	875.988	28.880.918	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	345.567.492	39.776.038	10.492.820	374.850.710	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>299.386.551</b>			<b>320.279.315</b>	<b>Net Book Value</b>
<b>2006</b>					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Perubahan selama Tahun Berjalan/ Changes during the Year		Saldo Akhir/ Ending Balance	2006
		Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Disposals/ Reclassifications		
<b>Nilai Tercatat</b>					<b>Carrying Value</b>
Tanah	18.085.700	-	-	18.085.700	Land
Bangunan dan instalasi	33.056.298	5.787.691	-	38.843.989	Buildings and installations
Peralatan studio dan penyiaran	478.245.936	37.141.929	215.158	515.172.707	Studio and broadcasting equipment
Perabot dan peralatan kantor	32.287.281	1.829.909	-	34.117.190	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	36.772.765	3.839.100	1.877.408	38.734.457	Vehicles
	598.447.980	48.598.629	2.092.566	644.954.043	
Aktiva dalam Penyelesaian:					Construction in Progress:
Bangunan dan instalasi	4.078.094	619.108	4.697.202	-	Buildings and installations
Peralatan studio dan penyiaran	14.371.687	2.475.725	16.847.412	-	Studio and broadcasting equipment
Jumlah Aktiva dalam Penyelesaian	18.449.781	3.094.833	21.544.614	-	Total Construction in Progress
Jumlah Nilai Tercatat	616.897.761	51.693.462	23.637.180	644.954.043	Total Carrying Value
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan dan instalasi	21.736.762	1.718.684	-	23.455.446	Buildings and installations
Peralatan studio dan penyiaran	242.885.309	28.485.578	45.797	271.325.090	Studio and broadcasting equipment
Perabot dan peralatan kantor	24.973.865	3.169.530	-	28.143.395	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	17.841.883	5.921.823	1.120.145	22.643.561	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	307.437.819	39.295.615	1.165.942	345.567.492	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>309.459.942</b>			<b>299.386.551</b>	<b>Net Book Value</b>

Penyusutan yang dibebankan pada usaha masing-masing berjumlah Rp39,78 miliar dan Rp39,30 miliar pada tahun 2007 dan 2006 (Catatan 20).

Depreciation charged to operations amounted to Rp39.78 billion and Rp39.30 billion in 2007 and 2006, respectively (Note 20).

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**9. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

Perhitungan rugi pengurangan aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	2007
Penerimaan bersih	672.835
Nilai buku	4.913.485
<b>Rugi atas pengurangan aktiva tetap</b>	<b>4.240.650</b>

Rugi atas pengurangan aktiva tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Beban (Penghasilan) - Lain-lain - Lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2007, aktiva dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya yang dikeluarkan Anak Perusahaan untuk pengembangan pemancar Anak Perusahaan di berbagai kota di Indonesia dan perbaikan atas ruang kantor dan studio yang disewa yang berlokasi di *Senayan City Office Tower* (SCTV Tower). Dilihat dari sudut pandang keuangan, persentase tingkat penyelesaian aktiva dalam penyelesaian tersebut pada tanggal 31 Desember 2007 adalah berkisar antara 20% sampai dengan 95%.

Aktiva tetap berupa tanah terletak di beberapa kota di Indonesia dengan status dan luas (dalam meter persegi) sebagai berikut:

	2007
Hak Guna Bangunan ("HGB")	112.375
Hak Milik ("HM")	610
Girik	9.904
<b>Jumlah</b>	<b>122.889</b>

HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2013 sampai dengan 2036. Tanah dengan status HGB merupakan tanah atas nama Anak Perusahaan. Tanah dengan status HM dan Girik merupakan tanah yang masih dalam proses balik nama ke nama Anak Perusahaan. Tanah seluas 80.264 m<sup>2</sup> milik Anak Perusahaan merupakan tanah yang digunakan oleh Anak Perusahaan bersama dengan perusahaan penyiaran televisi lainnya untuk siaran televisi nasional (Catatan 26a).

**9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)**

The computation of loss on disposal of property and equipment is as follows:

	2006	
	715.200	Net proceeds
	926.624	Net book value
<b>Loss on disposal of property and equipment</b>	<b>211.424</b>	

Loss on disposal of property and equipment is presented as part of "Other Charges (Income) - Others - net" account in the consolidated statements of income.

As of December 31, 2007, construction in progress represents accumulated costs incurred by the Subsidiary for upgrading the Subsidiary's transmitter equipment in several cities in Indonesia and improvements of the office and studio spaces rented located in *Senayan City Office Tower* (SCTV Tower). From the financial point of view, the percentages of completion of the construction in progress as of December 31, 2007 ranged from 20% to 95%.

The land are located in various cities in Indonesia with the following status of related landrights and total area (in square meters):

	2006	
	111.375	Right to Build ("HGB")
	1.610	Right to Own ("HM")
	9.904	Title of Ownership ("Girik")
<b>Total</b>	<b>122.889</b>	

The HGBs will expire in various dates between 2013 and 2036. Landrights in HGB are under the Subsidiary's name. Landrights under HM and Girik are currently in the process of transferring the ownership to Subsidiary's name. Land, with total area of 80,264 sqm owned by Subsidiary, are shared by the Subsidiary and another television broadcasting company in relation to the nationwide broadcasting (Note 26a).

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**9. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aktiva tetap pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 berdasarkan evaluasi atas kondisi aktiva pada tanggal-tanggal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2007, aktiva tetap (kecuali tanah) diasuransikan terhadap berbagai risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$35,70 juta dan Rp185,30 miliar, yang menurut keyakinan manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Bagian dari peralatan studio dan penyiaran beserta dengan piutang usaha dan kas milik Anak Perusahaan pada bank tertentu, dijadikan sebagai jaminan fidusia atas Obligasi I yang diterbitkan Anak Perusahaan dengan nilai wajar keseluruhan tidak kurang dari Rp425 miliar (Catatan 3, 5 dan 15).

Selain itu, pada tanggal 31 Desember 2007, kendaraan, piutang usaha dan persediaan milik Anak Perusahaan dijadikan sebagai jaminan fidusia serta tanah dan bangunan yang diikat dengan dengan hak tanggungan atas Obligasi II yang diterbitkan Anak Perusahaan, dimana nilai wajar keseluruhan tidak kurang dari 50% pokok obligasi tersebut (Catatan 5, 6 dan 15).

**10. GOODWILL**

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan nilai buku Anak Perusahaan pada saat akuisisi sebagai berikut:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Goodwill	803.897.936	803.897.936
Akumulasi amortisasi		
Saldo awal tahun	199.533.957	159.017.936
Amortisasi tahun berjalan	40.516.021	40.516.021
Saldo akhir tahun	240.049.978	199.533.957
<b>Bersih</b>	<b>563.847.958</b>	<b>604.363.979</b>

**9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)**

The management believes that there is no indication of asset impairment as of December 31, 2007 and 2006 based on the evaluation of the condition of the assets as of those dates.

As of December 31, 2007, property and equipment (excluding land) are insured against various risks under blanket policies for US\$35.70 million and Rp185.30 billion, which in the Company's and Subsidiary's management believes is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Portion of the Subsidiary's studio and broadcasting equipment, including trade receivables and cash in certain bank, are pledged under fiduciary trust for Bonds I issued by the Subsidiary with total value of at least Rp425 billion (Notes 3, 5 and 15).

In addition, as of December 31, 2007, the Subsidiary's vehicles, trade receivables and inventories are pledged under fiduciary trust and land and building under registered mortgaged for Bonds II issued by the Subsidiary, with fair value to be not less than 50% of the principal amount of the bonds (Notes 5, 6 and 15).

**10. GOODWILL**

This account represents the excess between acquisition costs and net book value of the Subsidiary at the time of acquisition with details as follows:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>	
Goodwill	803.897.936	803.897.936	Goodwill
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Saldo awal tahun	199.533.957	159.017.936	Beginning balance
Amortisasi tahun berjalan	40.516.021	40.516.021	Amortization during the year
Saldo akhir tahun	240.049.978	199.533.957	Ending balance
<b>Bersih</b>	<b>563.847.958</b>	<b>604.363.979</b>	<b>Net</b>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**11. BIAYA SEWA DIBAYAR DI MUKA JANGKA PANJANG**

Akun ini merupakan biaya sewa dibayar di muka dari:

	2007	2006
Senayan City Office Tower (SCTV Tower) (Catatan 26d)	169.988.080	65.200.000
Bangunan studio	7.186.667	-
Biaya amortisasi tahun berjalan	(5.947.661)	-
Jumlah	171.227.086	65.200.000
Dikurangi bagian lancar (Catatan 7)	(10.547.661)	(5.622.467)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>160.679.425</b>	<b>59.577.533</b>

Amortisasi atas sewa dibayar di muka sejumlah Rp5,95 miliar pada tahun 2007 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Sewa" dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2007 (Catatan 20). Pada tahun 2006, belum terdapat amortisasi yang diakui atas pembayaran sewa tersebut.

**12. HUTANG USAHA**

Hutang usaha merupakan kewajiban yang timbul dari pembelian materi penyiaran dan peralatan stasiun pemancar dari:

	2007	2006
Pihak ketiga:		
PT MD Entertainment	43.255.611	15.590.000
PT Tripar Multivision Plus	23.523.143	16.095.000
PT Rieta Amilia Socha Prada	18.225.000	17.780.000
PT Soraya Intercine Film	9.511.414	-
PT Shandika Widya Cinema	7.936.821	5.102.854
PT Nusantara Film	5.022.327	3.327.490
PT Shandiego Creative Media	3.727.500	4.812.500
PT Cipta Imajinasi Disain	1.493.268	3.765.945
PT Parkit Film	350.000	13.465.390
PT Rapi Films	25.000	13.137.500
PT Sinemart Indonesia	-	7.850.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	29.121.542	30.540.328
<b>Jumlah Pihak Ketiga</b>	<b>142.191.626</b>	<b>131.467.007</b>

	Persentase dari Jumlah Kewajiban/ Percentage to Total Liabilities	
	2007	2006
Pihak Hubungan Istimewa: (Catatan 25a) PT Indika Siar Sarana	483.697	5.408
	0,04%	-

**11. PREPAID LONG-TERM RENT**

This account represents prepaid rental on the following:

	2006
Senayan City Office Tower (SCTV Tower) (Note 26d)	65.200.000
Studio building	-
Amortization expense during the year	-
Total	65.200.000
Less current portion (Note 7)	(5.622.467)
<b>Long-term portion</b>	<b>59.577.533</b>

Amortization of prepaid rent in 2007 amounting to Rp5.95 billion is presented as part of "General and Administrative Expenses - Rent" account in the 2007 consolidated statement of income (Note 20). In 2006, no amortization expense has been recognized on the rental payment.

**12. TRADE PAYABLES**

Trade payables represent payables arising from purchases of broadcasting materials and relay station equipment from the following:

	2006
Third parties:	
PT MD Entertainment	15.590.000
PT Tripar Multivision Plus	16.095.000
PT Rieta Amilia Socha Prada	17.780.000
PT Soraya Intercine Film	-
PT Shandika Widya Cinema	5.102.854
PT Nusantara Film	3.327.490
PT Shandiego Creative Media	4.812.500
PT Cipta Imajinasi Disain	3.765.945
PT Parkit Film	13.465.390
PT Rapi Films	13.137.500
PT Sinemart Indonesia	7.850.000
Others (below Rp3 billion each)	30.540.328
<b>Total Third Parties</b>	<b>131.467.007</b>

**Total Third Parties**

Related party:  
(Note 25a)  
PT Indika Siar Sarana

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**12. HUTANG USAHA (lanjutan)**

Analisa umur hutang usaha (pihak ketiga dan pihak hubungan istimewa) adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>
Belum jatuh tempo	55.034.917
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	47.415.138
31 - 60 hari	13.855.300
61 - 90 hari	9.216.616
91 - 180 hari	6.600.307
Lebih dari 180 hari	10.553.045
<b>Jumlah</b>	<b>142.675.323</b>

Hutang usaha tersebut di atas termasuk hutang usaha dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2007 berjumlah AS\$726,17 ribu dan EUR70 ribu (jumlah setara dengan Rp7,80 miliar) dan pada tanggal 31 Desember 2006 berjumlah AS\$969,67 ribu dan EUR41,5 ribu (jumlah setara dengan Rp9,24 miliar) (Catatan 28).

**13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

Biaya masih harus dibayar terdiri dari:

	<b>2007</b>
Bonus karyawan	30.960.432
Biaya program	27.740.397
Beban bunga	18.500.174
Biaya promosi	4.551.462
Honorarium tenaga ahli	1.754.516
Listrik	553.370
Lain-lain	3.071.575
<b>Jumlah</b>	<b>87.131.926</b>

**14. HUTANG PAJAK**

Hutang pajak terdiri dari:

	<b>2007</b>
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	244.706
Pasal 21	11.682.974
Pasal 23	342.933
Pasal 25	5.190.801
Pasal 26	989.527
Pasal 29	9.662.971
Denda pajak	-
Pajak Pertambahan Nilai	21.851.132
<b>Jumlah</b>	<b>49.965.044</b>

**12. TRADE PAYABLES (continued)**

The aging analysis of trade payables (third parties and related party) are as follows:

	<b>2006</b>	
	43.095.165	Current
		Overdue:
		1 - 30 days
		31 - 60 days
		61 - 90 days
		91 - 180 days
		Over 180 days
<b>Jumlah</b>	<b>131.472.415</b>	<b>Total</b>

The above trade payables include trade payables denominated in foreign currencies amounting to US\$726.17 thousand and EUR70 thousand (total equivalent to Rp7.80 billion) as of December 31, 2007 and US\$969.67 thousand and EUR41.5 thousand (total equivalent to Rp9.24 billion) as of December 31, 2006 (Note 28).

**13. ACCRUED EXPENSES**

Accrued expenses represent accruals for:

	<b>2006</b>	
	9.860.012	Employees' bonuses
	12.740.396	Program expenses
	3.571.181	Interest expense
	3.730.282	Promotional expenses
	2.188.079	Professional fees
	372.941	Electricity
	3.082.209	Others
<b>Jumlah</b>	<b>35.545.100</b>	<b>Total</b>

**14. TAXES PAYABLE**

Taxes payable consist of:

	<b>2006</b>	
	1.252.360	Income taxes
	6.823.108	Article 4 (2)
	393.297	Article 21
	4.499.665	Article 23
	612.214	Article 25
	13.680.990	Article 26
	1.848.874	Article 29
	16.873.541	Tax penalties
		Value Added Tax
<b>Jumlah</b>	<b>45.984.049</b>	<b>Total</b>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**14. HUTANG PAJAK (lanjutan)**

Perhitungan hutang pajak penghasilan - Pasal 29 (taksiran tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Pajak penghasilan - tahun berjalan (Catatan 22) Anak Perusahaan	87.729.689	68.174.418
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan Pasal 22	1.839	-
Pasal 23	94.223	2.317.928
Pasal 25	44.000	41.000
Jumlah	140.062	2.358.928
Anak Perusahaan Pasal 23	17.159.374	758.986
Pasal 25	60.907.344	53.734.442
Jumlah	78.066.718	54.493.428
<b>Hutang pajak penghasilan - Pasal 29 (Taksiran tagihan pajak penghasilan)</b> <b>Perusahaan</b>	<b>(140.062)</b>	<b>(2.358.928)</b>
<b>Anak Perusahaan</b>	<b>9.662.971</b>	<b>13.680.990</b>

Taksiran tagihan pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Perusahaan Kelebihan pembayaran pajak - Pasal 29 Tahun 2007	140.062	-
Tahun 2006	-	2.358.928
<b>Jumlah</b>	<b>140.062</b>	<b>2.358.928</b>

**Perusahaan**

Pada bulan September 2007, sehubungan dengan permohonan restitusi Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang pengembalian pendahuluan kelebihan pajak atas PPN untuk masa Agustus 2007 sebesar Rp4,82 miliar. Pada tanggal 17 Oktober 2007, Perusahaan telah menerima pengembalian (restitusi) atas PPN tersebut.

**14. TAXES PAYABLE (continued)**

The computation of income tax payable - Article 29 (estimated claims for tax refund) are as follows:

	2007	2006
Income tax expense - current (Note 22) Subsidiary	87.729.689	68.174.418
Less prepayment of taxes Company Article 22	1.839	-
Article 23	94.223	2.317.928
Article 25	44.000	41.000
Total	140.062	2.358.928
Subsidiary Article 23	17.159.374	758.986
Article 25	60.907.344	53.734.442
Total	78.066.718	54.493.428
<b>Income tax payable - Article 29 (Estimated claims for tax refund)</b> <b>Company</b>	<b>(140.062)</b>	<b>(2.358.928)</b>
<b>Subsidiary</b>	<b>9.662.971</b>	<b>13.680.990</b>

As of December 31, 2007 and 2006, the estimated claims for tax refund are as follows:

	2007	2006
Company Overpayment - Article 29 2007	140.062	-
2006	-	2.358.928
<b>Total</b>	<b>140.062</b>	<b>2.358.928</b>

**Company**

In September 2007, in relation to the request for Value Added Tax (VAT) refund, the Company received the Decision Letter from the Directorate General of Taxes ("DGT") regarding the preliminary refund on overpayment of VAT for August 2007 amounting to Rp4.82 billion. On October 17, 2007, the refund was received by the Company.



**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**14. HUTANG PAJAK (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Pada bulan Mei 2007, sehubungan dengan permohonan restitusi Pajak Penghasilan (PPH) Wajib Pajak Badan tahun pajak 2006 sebesar Rp1,03 miliar, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang pengembalian pendahuluan kelebihan pajak atas PPh Badan. Pada tanggal 26 Juni 2007, Perusahaan telah menerima pengembalian (restitusi) atas PPh Badan tersebut.

Pada bulan April 2007, sehubungan dengan permohonan restitusi PPN, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang pengembalian pendahuluan kelebihan pajak atas PPN untuk masa Maret 2007 sebesar Rp2,78 miliar. Pada tanggal 30 Mei 2007, Perusahaan telah menerima pengembalian (restitusi) atas PPN tersebut.

Pada bulan Maret 2007, Perusahaan menerima 6 (enam) Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKP Nihil) atas PPN, PPh pasal 4 ayat 2, pasal 21, pasal 23 dan pasal 26 tahun 2005. Selain itu, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPh Badan tahun 2005 sebesar Rp1,33 miliar. Pada tanggal 16 April 2007, Perusahaan telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut.

**Anak Perusahaan**

Pada bulan April tahun 2007, Anak Perusahaan menerima beberapa Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk bunga penagihan atas PPh Badan, PPh pasal 23 dan 26 serta PPN untuk tahun 2002 yang seluruhnya berjumlah Rp482 juta. Denda pajak tersebut sudah dibayar seluruhnya pada bulan Mei 2007 dan telah diakui sebagai bagian dari akun "Beban (Penghasilan) Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2007.

Pada bulan Januari tahun 2006, Anak Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan, PPh pasal 21, 23, 26, PPN dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPN untuk tahun 2002 yang seluruhnya berjumlah Rp7,85 miliar (pokok Rp5,27 miliar dan denda Rp2,58 miliar).

**14. TAXES PAYABLE (continued)**

**Company (continued)**

*In May 2007, in relation to the request for 2006 Corporate Income Tax refund amounting Rp1.03 billion, the Company received the Decision Letter from the Directorate General of Taxes regarding preliminary refund for overpayment of Corporate Income Tax. The refund was received by the Company on June 26, 2007.*

*In April 2007, in relation to the request for VAT refund, the Company received the Decision Letter from the Directorate General of Taxes regarding the preliminary refund for overpayment of VAT for March 2007 amounting to Rp2.78 billion. The refund was received by the Company on May 30, 2007.*

*In March 2007, the Company received 6 (six) Tax Assessment Letters Nil for VAT, Income Tax under Articles 4(2), 21, 23 and 26 for 2005. In addition, the Company also received Tax Overpayment Assessment ("SPKLB") for 2005 Corporate Income Tax amounting to Rp1.33 billion. The refund was received by the Company on April 16, 2007.*

**Subsidiary**

*In April 2007, the Subsidiary received several Tax Collection Letters ("STP") for interest collection for Corporate Income Tax, Income Taxes under Articles 23 and 26, and VAT for 2002 totaling Rp482 million. These tax penalties were fully paid in May 2007 and recognized as part of "Other Charges (Income)" account in the 2007 consolidated statement of income.*

*In January 2006, the Subsidiary received several Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKBs) for Corporate Income Taxes, Income Taxes under Articles 21, 23, 26 and VAT; and Tax Collection Letter (STP) for VAT for 2002 totalling Rp7.85 billion (principal of Rp5.27 billion and penalty of Rp2.58 billion).*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**14. HUTANG PAJAK (lanjutan)**

**Anak Perusahaan (lanjutan)**

Anak Perusahaan setuju dengan surat ketetapan tersebut dan membayar hutang pokok pajak tersebut pada bulan Februari 2006. Disamping itu, Anak Perusahaan mengajukan surat permohonan pengurangan denda kepada Direktur Jenderal Pajak dan atas permohonan pengurangan denda tersebut, sebagian telah dikabulkan oleh Direktur Jenderal Pajak, sehingga denda pajak yang terhutang menjadi Rp2,29 miliar, dimana denda pajak sejumlah Rp439 juta telah dibayar pada bulan November 2006 dan sisa kekurangan dari denda pajak telah dibayar seluruhnya pada bulan Januari 2007. Hasil ketetapan pajak tersebut telah diakui sebagai bagian dari akun "Beban (Penghasilan) Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2006.

**15. HUTANG OBLIGASI**

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Anak Perusahaan, dengan PT Bank Niaga Tbk ("Bank Niaga") sebagai wali amanat dengan rincian sebagai berikut:

	2007	2006	
Hutang pokok			Nominal amount
Obligasi SCTV I Tahun 2003	425.000.000	425.000.000	Obligasi SCTV I Tahun 2003
Obligasi SCTV II Tahun 2007	575.000.000	-	Obligasi SCTV II Tahun 2007
Biaya emisi obligasi, setelah dikurangi dengan amortisasi	(4.046.283)	(1.899.980)	Unamortized bonds issuance costs
Bersih	995.953.717	423.100.020	Net
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(424.378.511)	-	Current maturity
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>571.575.206</b>	<b>423.100.020</b>	<b>Long-term maturity</b>

**OBLIGASI SURYA CITRA TELEVISI I TAHUN 2003**

Pada tanggal 10 Juni 2003, Anak Perusahaan menerima Surat Pernyataan Efektif No. S-1327/PM/2003 dari Ketua BAPEPAM-LK sehubungan dengan rencana Anak Perusahaan untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan nama "Obligasi Surya Citra Televisi I Tahun 2003 Dengan Tingkat Bunga Tetap" ("Obligasi I") dengan nilai nominal sebesar Rp425 miliar yang terdiri dari pecahan Rp50 juta. Pada tanggal 25 Juni 2003, Obligasi I tersebut diterbitkan. Obligasi ini akan jatuh tempo seluruhnya pada tanggal 25 Juni 2008. Anak Perusahaan dapat membeli kembali Obligasi I tersebut setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penerbitan.

**14. TAXES PAYABLE (continued)**

**Subsidiary (continued)**

The Subsidiary agreed with those SKPKBs and paid the principal in February 2006. In addition, the Subsidiary submitted written requests to the Directorate General of Taxes ("DGT") for the reduction of the tax penalty and several of these requests were approved by the DGT. Therefore, the tax penalty payable became Rp2.29 billion, of which, Rp439 million was paid in November 2006 and the remaining balance was fully paid in January 2007. The above assessments were recognized as part of "Other Charges (Income)" account in the 2006 consolidated statement of income.

**15. BONDS PAYABLE**

This account represents bonds issued by the Subsidiary, with PT Bank Niaga Tbk ("Bank Niaga") as the bond trustee, with details as follows:

**OBLIGASI SURYA CITRA TELEVISI I TAHUN 2003**

On June 10, 2003, the Subsidiary obtained the Effective Statement Letter No. S-1327/PM/2003 from the Chairman of BAPEPAM-LK regarding the Subsidiary's plan on the registration of the bonds issuance under the name of "Obligasi Surya Citra Televisi I Tahun 2003 Dengan Tingkat Bunga Tetap" ("Bonds I") at nominal value amounting to Rp425 billion denominated in Rp50 million each Bond I. On June 25, 2003, the Bonds I were issued. These Bonds are payable in lump-sum on June 25, 2008. The Subsidiary can buy back the Bonds I at anytime after one year from the date of issuance.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**15. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)**

**OBLIGASI SURYA CITRA TELEVISI I TAHUN 2003 (lanjutan)**

Obligasi I dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 13,75% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, dimulai pada tanggal 25 September 2003 sampai dengan tanggal 25 Juni 2008. Seluruh Obligasi I telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia efektif pada tanggal 30 Juni 2003.

Berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi dengan Bank Niaga sebagaimana dinyatakan dengan Akta Notaris No. 135 tanggal 23 April 2003 oleh Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., yang diubah dengan Akta Notaris No. 14 tanggal 2 Juni 2003 oleh notaris yang sama, Obligasi I dijamin secara fidusia dengan piutang usaha, peralatan studio dan penyiaran tertentu dan kas di PT Bank Central Asia Tbk dengan nomor rekening 253.300.4989 milik Anak Perusahaan dengan nilai wajar keseluruhan tidak kurang dari Rp425 miliar. Akan tetapi, tidak ada pembatasan atas penggunaan dana dalam rekening tersebut.

Penjaminan ini dinyatakan dalam Pembebanan Jaminan Secara Fidusia Atas Tagihan-tagihan seperti yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 16 dan Pembebanan Jaminan Secara Fidusia Atas Peralatan Penyiaran seperti yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 17 serta Pemberian Jaminan Secara Fidusia Atas Rekening Giro seperti yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 18, seluruhnya tertanggal 2 Juni 2003. Semua akta tersebut telah diaktakan oleh Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H. Selain itu, Anak Perusahaan tidak diharuskan untuk membentuk penyisihan dana pelunasan obligasi.

Berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi dengan Bank Niaga, Anak Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari wali amanat, antara lain, untuk melakukan hal-hal berikut:

- Penggabungan atau pengambilalihan usaha
- Perolehan pinjaman baru
- Penjaminan aktiva yang dijadikan jaminan atas hutang obligasi
- Perubahan bidang usaha utama
- Pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor

**15. BONDS PAYABLE (continued)**

**OBLIGASI SURYA CITRA TELEVISI I TAHUN 2003 (continued)**

*The Bonds I bear a fixed annual interest rate of 13.75% which is payable every 3 (three) months, starting from September 25, 2003 until June 25, 2008. All the Bonds I are registered in the Indonesia Stock Exchange effective on June 30, 2003.*

*Based on the Bond Trustee Agreement with Bank Niaga as notarized by Deed No. 135, dated April 23, 2003 of Aulia Taufani, S.H., a substitute for Sutjipto, S.H., which was amended by Deed No. 14 dated June 2, 2003 of the same notary, the Bonds I are collateralized under fiduciary trust by the Subsidiary's trade receivables, certain studio and broadcasting equipment and cash in PT Bank Central Asia Tbk under account number 253.300.4989 with total value of at least Rp425 billion. However, there is no restriction in the usage of the current account.*

*The collaterals are supported by the Fiduciary Trust of Accounts Receivable as notarized under Deed No. 16, Fiduciary Trust of Transmission Equipment as notarized under Deed No. 17 and Fiduciary Trust of Current Account as notarized under Deed No. 18, all dated June 2, 2003. All the Deeds are notarized by Aulia Taufani, S.H., a substitute for Sutjipto, S.H. In addition, the Subsidiary is not required to appropriate sinking funds for the bonds.*

*Based on the Bond Trustee Agreement with Bank Niaga, the Subsidiary should obtain written approval from the trustee prior to the following transactions, among others:*

- *Merger or acquisition*
- *Obtaining new loans*
- *Pledging the assets collateralized to the bonds payable*
- *Changing the scope of main activities*
- *Reducing the authorized, issued and fully paid share capital*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**15. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)**

**OBLIGASI SURYA CITRA TELEVISI I TAHUN 2003 (lanjutan)**

- Pengajuan permohonan pailit
- Melakukan perjanjian kerja sama di luar kegiatan usaha utama Anak Perusahaan

Anak Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu, yaitu:

- Rasio aktiva lancar terhadap kewajiban lancar minimal 100%
- Rasio kewajiban terhadap ekuitas tidak lebih dari 300%
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal 250%

Anak Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan di atas pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, dana perolehan bersih dari penawaran Obligasi I akan digunakan untuk keperluan sebagai berikut:

1. Pelunasan pinjaman bank pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk sejumlah Rp172 miliar.
2. Sisanya, sebesar enam puluh lima persen (65%) akan digunakan untuk menambah modal kerja dan tiga puluh lima persen (35%) akan digunakan untuk memperoleh peralatan studio dan penyiaran.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, akumulasi penggunaan dana hasil penawaran Obligasi I seperti yang dilaporkan ke BAPEPAM-LK adalah sebagai berikut:

1. Pelunasan pinjaman bank pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk sejumlah Rp170,93 miliar.
2. Pengadaan peralatan studio dan penyiaran sejumlah Rp86,21 miliar.
3. Modal kerja Anak Perusahaan sejumlah Rp161,18 miliar.

Pada tahun 2007 dan 2006, Obligasi I masing-masing memperoleh peringkat IdA (*Single A, Stable Outlook*) dan peringkat idA- (*Single A Minus, Stable Outlook*) berdasarkan peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Biro Pemeringkat Efek Independen, dalam laporannya masing-masing No. 213/PEF-Dir/IV/2007 tanggal 25 April 2007 dan No. 317/PEF-Dir/VII/2006 tanggal 17 Juli 2006.

**15. BONDS PAYABLE (continued)**

**OBLIGASI SURYA CITRA TELEVISI I TAHUN 2003 (continued)**

- *Submission of bankruptcy application*
- *Entering into agreement(s) other than the Subsidiary's ordinary course of business*

*In addition, the Subsidiary is required to maintain certain financial ratios as follows:*

- *Current ratio should be at least 100%*
- *Debt to equity ratio shall not exceed 300%*
- *EBITDA to interest expense ratio shall be at least 250%*

*The Subsidiary has complied with the above covenants as of December 31, 2007 and 2006.*

*As stated in the prospectus of the bonds offering, the net proceeds of the Bonds I offering would be allocated to:*

1. *Payment of bank loans to PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting to Rp172 billion.*
2. *For the remaining balance, sixty five percent (65%) will be used for working capital and thirty five percent (35%) will be used for acquisition of studio and broadcasting equipment.*

*The actual cumulative usage of the Bonds I proceeds up to December 31, 2007 as reported to BAPEPAM-LK are as follows:*

1. *Payment of bank loans to PT Bank Danamon Indonesia Tbk of Rp170.93 billion.*
2. *Supplying of studio and broadcasting equipment of Rp86.21 billion.*
3. *Subsidiary's working capital of Rp161.18 billion.*

*In 2007 and 2006, the Bonds I obtained idA (Single A, Stable Outlook) and idA- (Single A Minus, Stable Outlook), respectively, as credit ratings from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), an Independent Credit Rating Bureau, in its reports No. 213/PEF-Dir/IV/2007 dated April 25, 2007 and No. 317/PEF-Dir/VII/2006 dated July 17, 2006, respectively.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**15. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)**

**OBLIGASI SURYA CITRA TELEVISI II TAHUN 2007**

Pada tanggal 29 Juni 2007, Anak Perusahaan menerima Surat Pernyataan Efektif No. S-3213/BL/2007 dari Ketua BAPEPAM-LK sehubungan dengan rencana Anak Perusahaan untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan nama "Obligasi Surya Citra Televisi II Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap" ("Obligasi II") dengan nilai nominal Rp575 miliar. Pada tanggal 10 Juli 2007, Obligasi II diterbitkan dalam bentuk Setifikat Jumbo Obligasi yang didaftarkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek. Obligasi ini akan jatuh tempo seluruhnya pada tanggal 10 Juli 2012. Anak Perusahaan dapat membeli kembali Obligasi II setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penerbitan. Obligasi II dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 10,95% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, dimulai pada tanggal 10 Oktober 2007 sampai dengan tanggal 10 Juli 2012. Seluruh Obligasi II telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia efektif pada tanggal 11 Juli 2007.

Berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi dengan Bank Niaga sebagaimana dinyatakan dengan Akta Notaris No. 37 tanggal 4 Mei 2007 oleh Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., yang diubah dengan Akta Notaris No. 158 tanggal 18 Juni 2007 oleh notaris yang sama, Obligasi dijamin secara fidusia dengan piutang, dan/atau persediaan film, dan/atau kendaraan serta tanah dan bangunan milik Anak Perusahaan yang akan diikat dengan Hak Tanggungan, yang keseluruhan nilai jaminannya minimal sebesar 50% dari pokok Obligasi II. Apabila nilai jaminan kurang dari 50% dari nilai pokok Obligasi II yang terhutang, Anak Perusahaan wajib melakukan penyetoran uang tunai, dari waktu ke waktu, dalam bentuk deposito berjangka atas nama Anak Perusahaan pada bank yang ditunjuk oleh wali amanat agar nilai jaminan menjadi 50% dari nilai pokok Obligasi II yang terhutang dan diikat secara gadai.

**15. BONDS PAYABLE (continued)**

**OBLIGASI SURYA CITRA TELEVISI II TAHUN 2007**

On June 29, 2007, the Subsidiary obtained the Effective Statement Letter No. S-3213/BL/2007 from the Chairman of BAPEPAM-LK regarding the Subsidiary's plan on the registration of the bonds issuance under the name of "Obligasi Surya Citra Televisi II Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap" ("Bonds II") at nominal value amounting to Rp575 billion. On July 10, 2007, the Bonds II were issued under a Jumbo Bonds Certificate as registered under PT Kustodian Sentral Efek. These bonds are payable in lump-sum on July 10, 2012. The Subsidiary can buy back the Bonds II at anytime after one year from the date of issuance. The Bonds II bear a fixed annual interest of 10.95% payable every 3 (three) months starting from October 10, 2007 until July 10, 2012. All the Bonds II are registered in the Indonesia Stock Exchange effective on July 11, 2007.

Based on the Bond Trustee Agreement with Bank Niaga as notarized by Deed No. 37, dated May 4, 2007 of Aulia Taufani, S.H., a substitute for Sutjipto, S.H., which was amended by Deed No. 158 dated June 18, 2007 of the same notary, the Bonds are collateralized under fiduciary trust by the Subsidiary's accounts receivable, and/or film inventories and/or vehicles and/or land and building under Registered Mortgaged with total value of collateral of more than 50% of the principal amount of the Bonds II. If the collateral will become less than 50% from the Bonds II payable outstanding, the Subsidiary is required from time to time to deposit cash as time deposits under the Subsidiary's name in a bank agreed by trustee to meet the 50% value of collateral from the outstanding principal amount of the Bonds II and to be registered as a security.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**15. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)**

**OBLIGASI SURYA CITRA TELEVISI II TAHUN  
2007 (lanjutan)**

Penjaminan ini dinyatakan dalam Perjanjian Pembebanan Jaminan Fidusia Atas Kendaraan-kendaraan Bermotor seperti yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 161, Pembebanan Jaminan Fidusia Atas Piutang seperti yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 162, dan Pembebanan Jaminan Fidusia Atas Persediaan Film seperti yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 163 serta Akta Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan atas Tanah dan Bangunan yang dinyatakan dengan Akta No. 164-179, seluruhnya tertanggal 18 Juni 2007. Semua akta tersebut telah diaktakan oleh Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H.

Anak Perusahaan tidak diharuskan untuk membentuk penyesihan dana pelunasan obligasi.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dengan Bank Niaga, Anak Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari wali amanat, antara lain, untuk melakukan hal-hal berikut:

- Penggabungan atau pengambilalihan usaha
- Perolehan pinjaman baru
- Penjaminan aktiva yang dijadikan jaminan atas hutang obligasi
- Pemberian pinjaman kepada pihak manapun
- Perubahan bidang usaha utama
- Pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor
- Pengajuan permohonan pailit
- Melakukan perjanjian kerja sama di luar kegiatan usaha utama Anak Perusahaan

Anak Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu, yaitu:

- Rasio aktiva lancar terhadap kewajiban lancar minimal 100%
- Rasio kewajiban terhadap ekuitas tidak lebih dari 300%
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal 250%

Anak Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan di atas pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

**15. BONDS PAYABLE (continued)**

**OBLIGASI SURYA CITRA TELEVISI II TAHUN  
2007 (continued)**

*The collaterals are supported by the Fiduciary Trust of Vehicles as notarized under Deed No. 161, Fiduciary Trust of Accounts Receivable as notarized under Deed No. 162, Fiduciary Trust of Program Inventories as notarized under Deed No. 163 and Deed of Power of Attorney for Registered Mortgage of Land and Building as notarized under Deed No. 164-179, all dated June 18, 2007. All the Deeds are notarized by Aulia Taufani, S.H., a substitute for Sutjipto, S.H.*

*The Subsidiary is not required to appropriate sinking funds for the bonds.*

*Based on the Bond Trustee Agreement with Bank Niaga, the Subsidiary should obtain written approval from the trustee prior to the following transactions, among others:*

- *Merger or acquisition*
- *Obtaining new loans*
- *Pledging the assets collateralized to the bonds payable*
- *Giving the loans to any parties*
- *Changing the scope of main activities*
- *Reducing the authorized, issued and fully paid share capital*
- *Submission of bankruptcy application*
- *Entering into agreement(s) other than the Subsidiary's ordinary course of business*

*In addition, the Subsidiary is required to maintain certain financial ratios as follows:*

- *Current ratio should be at least 100%*
- *Debt to equity ratio shall not exceed 300%*
- *EBITDA to interest expense ratio shall be at least 250%*

*The Subsidiary has complied with the above covenants as of December 31, 2007 and 2006.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**15. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)**

**OBLIGASI SURYA CITRA TELEVISI II TAHUN  
2007 (lanjutan)**

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, dana perolehan bersih dari penawaran Obligasi II tersebut akan digunakan untuk keperluan sebagai berikut:

1. Sebesar 74% (tujuh puluh empat persen) akan digunakan untuk pelunasan Obligasi I.
2. Sebesar 16% (enam belas persen) akan digunakan untuk keperluan pengembangan usaha, seperti pembelian alat-alat penunjang sarana produksi, alat-alat transmisi, siaran dan penyimpanan, alat-alat IT untuk menunjang *media ordering, archiving, billing* dan *accounting system*.
3. Sebesar 10% (sepuluh persen) akan digunakan untuk menambah modal kerja.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, akumulasi penggunaan dana hasil penawaran Obligasi II seperti yang dilaporkan ke BAPEPAM-LK adalah sebagai berikut:

1. Pengadaan peralatan produksi, penyiaran dan IT sejumlah Rp79,81 miliar (13,97%).
2. Modal kerja Anak Perusahaan sejumlah Rp54,42 miliar (9,52%).

Pada tahun 2007, Obligasi II memperoleh peringkat idA (*Single A, Stable Outlook*) berdasarkan peringkat dari Pefindo, dalam laporannya No. 333/PEF-Dir/VI/2007 tanggal 12 Juni 2007.

**16. MODAL SAHAM**

Rincian kepemilikan saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

**15. BONDS PAYABLE (continued)**

**OBLIGASI SURYA CITRA TELEVISI II TAHUN  
2007 (continued)**

*As stated in the prospectus of the bonds offering, the net proceeds of the Bonds II offering should be allocated to:*

1. *74% (seventy-four percent) will be used to pay the Bonds I.*
2. *16% (sixteen percent) will be used for business improvement such as purchases of production equipments, transmission equipments, airing and storage, IT equipment to support the media ordering, archiving, billing and accounting systems.*
3. *10% (ten percent) will be used for additional working capital.*

*The actual cumulative usage of the Bonds II proceeds up to December 31, 2007 as reported to BAPEPAM-LK are as follows:*

1. *Supplying of production, broadcasting and IT equipment of Rp79.81 billion (13.97%).*
2. *Subsidiary's working capital of Rp54.42 billion (9.52%).*

*In 2007, the Bonds II obtained idA (Single A, Stable Outlook), a credit rating from Pefindo in its report No. 333/PEF-Dir/VI/2007 dated June 12, 2007.*

**16. SHARE CAPITAL**

*The share ownership details with a par value of Rp250 (full amount) per share of the Company as of December 31, 2007 and 2006 based on the reports from PT Raya Saham Registra, the stock administration bureau, are as follows:*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**16. MODAL SAHAM (lanjutan)**

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Shareholders</b>
PT Abhimata Mediatama	1.490.247.500	78,69%	372.561.875	PT Abhimata Mediatama
The Northern Trust Company S/A Northern	149.580.500	7,90	37.395.125	The Northern Trust Company S/A Northern
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	253.922.000	13,41	63.480.500	Public (below 5% ownership each)
<b>Jumlah</b>	<b>1.893.750.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>473.437.500</b>	<b>Total</b>

**16. SHARE CAPITAL (continued)**

**17. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>	
Agio saham			Additional paid-in capital
Sebelum Penawaran Umum Saham Perdana	226.424.500	226.424.500	Before the Initial Public Offering
Penawaran Umum Saham Perdana	318.750.000	318.750.000	Initial Public Offering
Biaya emisi efek	(24.263.247)	(24.263.247)	Stock issuance costs
Pelaksanaan Waran Karyawan Perdana (ESOP) (Catatan 24)	6.537.375	6.537.375	Exercise of Initial Employees Warrants under ESOP (Note 24)
<b>Jumlah</b>	<b>527.448.628</b>	<b>527.448.628</b>	<b>Total</b>

**17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

This account consists of:

**18. SALDO LABA**

Pada tanggal 11 Juli 2007, direksi Perusahaan memutuskan untuk menyetujui pembagian dividen kas interim dari saldo laba untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007 kepada para pemegang saham sebesar Rp37,88 miliar atau sebesar Rp20 (Rupiah penuh) per lembar saham. Dividen kas interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 21 Agustus 2007.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 7 Juni 2007, yang hasilnya telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 56 dari Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

**18. RETAINED EARNINGS**

On July 11, 2007, the Company's directors agreed to distribute interim cash dividend to the shareholders amounting to Rp37.88 billion or Rp20 (full amount) per share from the net income for the six months period ended June 30, 2007. The interim cash dividend was paid on August 21, 2007.

In the Annual Shareholders' General Meeting held on June 7, 2007, the minutes of which were notarized by Deed No. 56 on the same date of Aulia Taufani S.H., a substitute for Sutjipto, S.H., the Company's shareholders agreed to:



**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**18. SALDO LABA (lanjutan)**

- Membentuk cadangan umum dari saldo laba tahun 2006 sejumlah Rp1 miliar untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang No. 1 tahun 1995 mengenai "Perseroan Terbatas", Pasal 61 ayat 1, yang telah diubah dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007, pasal 70 ayat 1.
- Mengumumkan dividen kas Interim sebesar Rp15,15 miliar atau Rp8 (Rupiah penuh) per lembar saham sebagai dividen final.

Pada tanggal 10 November 2006, direksi Perusahaan memutuskan untuk menyetujui pembagian dividen kas interim sebesar Rp15,15 miliar atau sebesar Rp8 (Rupiah penuh) per saham dari laba bersih tahun 2006. Dividen kas setelah dikurangi pajak sejumlah Rp14,58 miliar telah dibayarkan pada tanggal 5 Januari 2007.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2006, yang hasilnya telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 174 oleh Sutjipto, S.H., pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

- Membentuk cadangan umum sejumlah Rp2 miliar dari saldo laba tahun 2005 untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang No. 1 tahun 1995, "Perseroan Terbatas", Pasal 61 ayat 1.
- Membagikan dividen kas sejumlah Rp63,41 miliar dari saldo laba tahun 2005, termasuk dividen kas interim sejumlah Rp47,34 miliar yang sudah dibagikan kepada pemegang saham, sebagaimana telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 November 2005.
- Membagikan dividen kas tambahan atas saldo laba sebesar Rp78,94 miliar, sehingga jumlah dividen kas yang dibagikan kepada pemegang saham pada tahun 2006 adalah sebesar Rp95 miliar atau sebesar Rp50,20 (Rupiah penuh) per saham. Dividen kas ini telah dibayarkan pada tanggal 11 Juli 2006.

**18. RETAINED EARNINGS (continued)**

- *Appropriate for general reserve amounting to Rp1 billion from the 2006 retained earnings to comply with Article 61 (1) of Law No. 1 year 1995, "Limited Liability Company", which has been amended by Law No. 40 year 2007 under Article 70 (1).*
- *Declared the interim cash dividend amounting to Rp15.15 billion or Rp8 (full amount) per shares as final dividend.*

*On November 10, 2006, the Company's directors agreed to distribute interim cash dividend amounting to Rp15.15 billion or Rp8 (full amount) per share from the 2006 net income. The cash dividends net of tax amounted to Rp14.58 billion paid on January 5, 2007.*

*In the Annual Shareholders' General Meeting held on May 31, 2006, the minutes of which were notarized by Deed No. 174 on the same date of Sutjipto, S.H., the Company's shareholders agreed to:*

- *Appropriate for general reserve amounting to Rp2 billion from the 2005 retained earnings to comply with Article 61 (1) of Law No. 1 year 1995, "Limited Liability Company".*
- *Distribute cash dividend amounting to Rp63.41 billion from the 2005 retained earnings, including the interim cash dividend of Rp47.34 billion that was already distributed to the shareholders as decided in the Extraordinary Shareholders' General Meeting held on November 15, 2005.*
- *Distribute additional cash dividend from the retained earnings amounting to Rp78.94 billion, therefore, the total cash dividend distribute to the shareholders is totaling Rp95 billion or Rp50.20 (full amount) per share in 2006. The cash dividends were paid on July 11, 2006.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**19. PENDAPATAN IKLAN BERSIH**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2007</u>
Pendapatan iklan	1.617.891.344
Pendapatan lain-lain	1.917.481
Potongang penjualan dan komisi	(311.223.082)
<b>Bersih</b>	<b><u>1.308.585.743</u></b>

Pelanggan dengan nilai pendapatan iklan bersih lebih dari 10% dari pendapatan iklan bersih tahun 2007 dan 2006 adalah pendapatan bersih dari PT Wira Pamungkas Pariwara masing-masing sebesar Rp205,90 miliar atau 15,73% dan Rp197,75 miliar atau 16,46%.

Pelaporan segmen tidak dapat diterapkan terhadap Perusahaan dan Anak Perusahaan karena pendapatan hanya berasal dari penayangan iklan.

**20. BEBAN USAHA**

Beban usaha terdiri dari:

	<u>2007</u>
Program dan siaran:	
Beban program (Catatan 6 dan 25b)	616.335.512
Beban penyiaran (Catatan 26a)	12.622.339
Jasa satelit dan transmisi (Catatan 26b)	8.892.229
Lain-lain	10.151.405
Jumlah beban program dan siaran	<u>648.001.485</u>
Umum dan administrasi:	
Gaji dan upah (Catatan 21 dan 24)	213.248.898
Penyusutan (Catatan 9)	39.776.038
Sewa (Catatan 11)	16.253.107
Promosi	15.421.620
Kesejahteraan karyawan	8.810.533
Perjalanan	6.581.185
Perlengkapan kantor	6.083.632
Honorarium tenaga ahli	4.968.701
Perbaikan dan pemeliharaan	4.535.323
Komunikasi	3.972.995
Asuransi	3.831.814
Listrik	3.522.669
Donasi	2.957.961
Penyisihan piutang ragu-ragu (Catatan 5)	4.191.232
Kendaraan	1.912.205
Lain-lain	2.698.044
Jumlah beban umum dan administrasi	<u>338.765.957</u>
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b><u>986.767.442</u></b>

**19. NET REVENUE FROM ADVERTISING**

This account consists of:

	<u>2006</u>	
	1.486.857.084	Revenue from advertising
	309.546	Other sales
	(285.564.511)	Sales discount and commission
<b>Net</b>	<b><u>1.201.602.119</u></b>	

Customers with net revenue from advertising of more than 10% of the net revenue from advertising in 2007 and 2006 were net revenue from PT Wira Pamungkas Pariwara of Rp205.90 billion or 15.73% and Rp197.75 billion or 16.46%, respectively.

Segment reporting is not applicable to the Company and Subsidiary as the revenue is derived only from advertising.

**20. OPERATING EXPENSES**

Operating expenses consist of:

	<u>2006</u>	
	613.877.307	Program and broadcasting:
	16.867.859	Cost of program (Notes 6 and 25b)
		Cost of broadcast (Note 26a)
	16.822.700	Satellite and transmission cost (Note 26b)
	11.116.641	Others
Total program and broadcasting expenses	<u>658.684.507</u>	
		General and administrative:
	187.127.969	Salaries and wages (Notes 21 and 24)
	39.295.615	Depreciation (Note 9)
	12.837.243	Rent (Note 11)
	24.079.355	Promotion
	7.052.292	Employees' benefits
	5.791.136	Traveling
	4.915.060	Office supplies
	8.327.992	Professional fees
	5.153.431	Repairs and maintenance
	4.441.816	Communication
	3.872.416	Insurance
	3.201.362	Electricity
	2.869.396	Donation
		Provision for doubtful accounts (Note 5)
	-	Vehicles
	1.715.334	Others
	2.963.354	
Total general and administrative expenses	<u>313.643.771</u>	
<b>Total Operating Expenses</b>	<b><u>972.328.278</u></b>	

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**20. BEBAN USAHA (lanjutan)**

Pemasok dengan nilai pembelian materi program lebih dari 10% dari jumlah pembelian materi program adalah PT MD Entertainment sebesar Rp249,22 miliar, PT R.A. Socha Prada sebesar Rp72,29 miliar dan PT Tripar Multivision Plus sebesar Rp70,21 miliar pada tahun 2007; dan PT Tripar Multivision Plus sebesar Rp59,78 miliar, PT MD Entertainment sebesar Rp56,15 miliar dan PT Rapi Films sebesar Rp38,73 miliar pada tahun 2006.

**21. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS KESEJAHTERAAN KARYAWAN**

Perusahaan dan Anak Perusahaan memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan Anak Perusahaan dan sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 dan mengakui kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Akuntansi Imbalan Kerja". Estimasi kewajiban atas imbalan paska kerja ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 yang dilakukan oleh PT Eldridge Gunaprima Solution, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 12 Februari 2008 (Perusahaan) dan 8 Januari 2008 (Anak Perusahaan) untuk tahun 2007; dan 7 Februari 2007 (Perusahaan) dan 29 Januari 2007 (Anak Perusahaan) untuk tahun 2006.

Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

Tingkat bunga	: 10,5% per tahun/annum	:	Discount rates
Tingkat kenaikan gaji	: 9% per tahun/annum	:	Wages and salary increases
Usia pensiun	: 55 tahun/55 years	:	Retirement age
Pensiun dini/pengunduran diri	: 10% sampai dengan usia 25 dan berkurang secara linear sampai dengan 1% pada usia 45 dan setelahnya/10% up to age 25 and reducing linearly to be 1% at age 45 and thereafter	:	Early retirement/resignation
Tingkat kematian	: Tabel Kematian Indonesia (TMI II)/Mortality Table of Indonesia (TMI II) (2007) Commissioners Standard Ordinary 1980 (2006)	:	Mortality rate
Tingkat cacat	: 10% dari tingkat kematian/10% of mortality rate	:	Disable rate
Metode penilaian	: Projected Unit Credit	:	Valuation Method

**20. OPERATING EXPENSES (continued)**

Suppliers with total purchases of program materials of more than 10% of the total purchases of program materials were from PT MD Entertainment of Rp249.22 billion, PT R.A. Socha Prada of Rp72.29 billion and PT Tripar Multivision Plus of Rp70.21 billion in 2007; and from PT Tripar Multivision Plus of Rp59.78 billion, PT MD Entertainment of Rp56.15 billion and PT Rapi Films of Rp38.73 billion in 2006.

**21. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEES' BENEFITS**

The Company and Subsidiary provide employee service entitlements based on the Company's and Subsidiary's regulations and the Labor Law No. 13/2003 and recognize the estimated liability for employees' benefits in accordance with the Revised PSAK No. 24, "Accounting for Employee Benefits". The estimated liability for post-employment benefits as of December 31, 2007 and 2006 were determined based on the actuarial valuations performed by PT Eldridge Gunaprima Solution, an independent actuary, based on its reports dated February 12, 2008 (for the Company) and January 8, 2008 (for the Subsidiary) for 2007; and February 7, 2007 (for the Company) and January 29, 2007 (for the Subsidiary) for 2006.

The significant assumptions used by the independent actuary are as follows:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**21. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS  
KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)**

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Beban jasa kini	5.889.381	5.416.672
Biaya bunga	5.358.176	5.533.041
Amortisasi bersih tahun berjalan	418.404	418.404
Pengakuan segera biaya jasa lalu yang telah menjadi hak	(70.783)	-
Hasil aktiva program yang diharapkan	(3.092.808)	(3.180.365)
<b>Jumlah beban imbalan kerja</b>	<b>8.502.370</b>	<b>8.187.752</b>

Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Nilai kini kewajiban	60.249.113	52.420.652
Biaya jasa lalu yang belum diakui - non-vested	(3.127.264)	(3.545.669)
Rugi aktuarial yang belum diakui	(1.226.581)	(4.482.047)
Jumlah kewajiban	55.895.268	44.392.936
Nilai wajar aktiva program	(35.053.457)	(20.188.836)
<b>Kewajiban diakui di neraca konsolidasi</b>	<b>20.841.811</b>	<b>24.204.100</b>

Mutasi estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Saldo awal tahun	24.204.099	29.245.691
Beban tahun berjalan	11.595.178	11.368.117
Pembayaran kepada karyawan	(695.537)	(5.193.142)
Jumlah	35.103.740	35.420.666
Penambahan aktiva program	(14.261.929)	(11.216.566)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>20.841.811</b>	<b>24.204.100</b>

**21. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)**

The benefit expense recognized in the consolidated statements of income is as follows:

5.416.672	<i>Current service cost</i>
5.533.041	<i>Interest cost</i>
418.404	<i>Net amortization for the year</i>
-	<i>Recognition on vested past service cost</i>
(3.180.365)	<i>Expected return on plan assets</i>
<b>8.187.752</b>	<b>Total benefit expenses</b>

The estimated liability for employees' benefits are as follows:

52.420.652	<i>Present value of obligation</i>
(3.545.669)	<i>Unrecognized non-vested past service cost</i>
(4.482.047)	<i>Unrecognized actuarial losses</i>
44.392.936	<i>Total liability</i>
(20.188.836)	<i>Fair value of plan assets</i>
<b>24.204.100</b>	<b>Liability recognized in the consolidated balance sheets</b>

The movements of estimated liability for employees' benefits for the years ended December 31, 2007 and 2006 are as follows:

29.245.691	<i>Balance at beginning of year</i>
11.368.117	<i>Expense during the year</i>
(5.193.142)	<i>Actual payments to employees</i>
35.420.666	<i>Total</i>
(11.216.566)	<i>Additions in plan assets</i>
<b>24.204.100</b>	<b>Balance at end of year</b>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**21. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)**

Untuk mendanai kewajiban imbalan kerja karyawan, pada tanggal 19 Agustus 2005, Anak Perusahaan telah membeli Polis Asuransi Jiwa dengan PT Prudential Life Insurance ("PLI") dimana Anak Perusahaan telah melakukan investasi dalam beberapa produk asuransi PLI dalam bentuk *managed fund* atas nama Anak Perusahaan untuk menanggung kematian, kecelakaan, cacat dan masa pensiun untuk seluruh karyawan tetap Anak Perusahaan dengan pertanggung jawaban asuransi sampai tahun 2065. Sesuai dengan jadwal pembayaran dari program asuransi tersebut, Anak Perusahaan diharuskan untuk membayar angsuran tahunan yang dialokasikan atas premi asuransi dan investasi dalam *managed fund*. Alokasi pembayaran angsuran untuk investasi (setelah dikurangi dengan alokasi untuk biaya premi asuransi) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>	
Saldo awal tahun	20.188.836	8.972.270	<i>Balance at beginning of year</i>
Pembayaran asuransi	12.661.930	10.319.880	<i>Insurance payment</i>
Alokasi untuk premi asuransi	(1.495.190)	(2.283.679)	<i>Allocation for insurance premium</i>
Alokasi untuk investasi	31.355.576	17.008.471	<i>Allocation for investment</i>
Hasil investasi	3.697.881	3.180.365	<i>Return on investment</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>35.053.457</b>	<b>20.188.836</b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

Pembayaran atas premi asuransi dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

**21. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)**

To fund the liability for employees' benefits, the Subsidiary has purchased insurance policy from PT Prudential Life Insurance ("PLI") on August 19, 2005 of which the Subsidiary has invested in certain insurance managed fund products of PLI under the name of the Subsidiary to cover the death, personal accident, disablement benefits and pension fund of all Subsidiary's permanent employees with insurance coverage until 2065. In accordance with the scheduled payment of the insurance program, the Subsidiary has to pay annual payments allocated to insurance premium and to investment in managed fund. The allocation of the payments to investment (net of the allocation for insurance premium expense) for the years ended on December 31, 2007 and 2006 are as follows:

The payment of the insurance premium is recorded as part of "Operating Expenses" account in the consolidated statements of income.

**22. PAJAK PENGHASILAN**

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>	
Tahun berjalan			<i>Current</i>
Anak Perusahaan	87.729.689	68.174.418	<i>Subsidiary</i>
Tangguhan			<i>Deferred</i>
Perusahaan	(580.492)	(4.206.562)	<i>Company</i>
Anak Perusahaan	(5.466.281)	(4.368.443)	<i>Subsidiary</i>
Jumlah	(6.046.773)	(8.575.005)	<i>Total</i>
<b>Bersih</b>	<b>81.682.916</b>	<b>59.599.413</b>	<b><i>Net</i></b>

**22. INCOME TAX**

*Income tax expense (benefit) consists of:*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**Beban Pajak Tahun Berjalan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	208.683.953	131.909.904
Ditambah:		
Amortisasi goodwill	40.516.021	40.516.021
Laba Anak Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>(252.424.952)</u>	<u>(184.093.729)</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>(3.224.978)</u>	<u>(11.667.804)</u>
Beda temporer:		
Penyisihan piutang ragu-ragu	1.780.037	-
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - setelah dikurangi pembayaran	373.837	313.147
Penyusutan aktiva tetap	55.827	-
Beda tetap:		
Beban kesejahteraan karyawan	11.889.179	8.459.975
Beban pajak	373.928	213.912
Penyusutan aktiva tetap	175.025	192.148
Sumbangan	16.250	38.700
Jamuan dan representasi	9.750	156.900
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	<u>(7.190.798)</u>	<u>(11.695.586)</u>
Taksiran laba (rugi) fiskal tahun berjalan	4.258.057	(13.988.608)
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	(53.478.054)	(39.569.595)
Koreksi atas kompensasi rugi fiskal berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKP)	<u>239.888</u>	<u>80.147</u>
<b>Akumulasi rugi fiskal - Perusahaan</b>	<b><u>(48.980.109)</u></b>	<b><u>(53.478.056)</u></b>

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKP) yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak pada tahun 2007 untuk PPh Badan tahun 2005, akumulasi rugi fiskal Perusahaan untuk tahun pajak 2005 dikoreksi sebesar Rp239,89 juta menjadi sebesar Rp10,95 miliar.

Taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pajak. Taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 tersebut di atas akan dilaporkan di SPT tahun 2007.

**22. INCOME TAX (continued)**

**Income Tax Expense - Current**

The reconciliation between income before income tax per consolidated statements of income and estimated tax loss for the years ended December 31, 2007 and 2006 are as follows:

<i>Income before income tax per consolidated statements of income</i>	131.909.904
<i>Add:</i>	
<i>Amortization of goodwill</i>	40.516.021
<i>Subsidiary's income before income tax</i>	<u>(184.093.729)</u>
<i>Loss before income tax attributable to the Company</i>	<u>(11.667.804)</u>
<i>Temporary differences:</i>	
<i>Provision for doubtful accounts</i>	1.780.037
<i>Provision for employees' benefits - net of payments</i>	373.837
<i>Depreciation of property and equipment</i>	55.827
<i>Permanent differences:</i>	
<i>Employees' benefits expenses</i>	11.889.179
<i>Tax expenses</i>	373.928
<i>Depreciation of property and equipment</i>	175.025
<i>Donation</i>	16.250
<i>Entertainment and representation</i>	9.750
<i>Interest income already subjected to final tax</i>	<u>(7.190.798)</u>
<i>Estimated tax income (loss) during the year</i>	4.258.057
<i>Tax losses carry-forward</i>	(53.478.054)
<i>Correction on tax loss carry-forward based on Tax Assessment Letter (SKP)</i>	<u>239.888</u>
<b>Cumulative tax loss carry-forward - Company</b>	<b><u>(53.478.056)</u></b>

Based on the Tax Assessment Letters (SKPs) issued by the Directorate General of Taxes in 2007 for 2005 Corporate Income Tax, the Company's cumulative tax losses for 2005 was corrected by Rp239.89 million and to be Rp10.95 billion.

The Company's estimated tax loss for the year ended December 31, 2006 is consistent with the Annual Corporate Income Tax Return submitted to the Tax Office. The amount of the Company's estimated tax loss for the year ended December 31, 2007 above will be reported in the Annual Corporate Income Tax Return for 2007.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**Beban Pajak Tahun Berjalan (lanjutan)**

Perhitungan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2007	2006	
Taksiran penghasilan kena pajak - Anak Perusahaan	292.490.631	227.306.394	<i>Estimated taxable income - Subsidiary</i>
Beban pajak penghasilan tahun berjalan - Anak Perusahaan	87.729.689	68.174.418	<i>Current income tax expense - Subsidiary</i>

**Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Tangguhan**

	2007	2006	
Pengaruh beda temporer pada tarif pajak maksimum (30%): Perusahaan			<i>Effects on temporary differences at maximum tax rate (30%): Company</i>
Rugi fiskal	-	(4.196.581)	<i>Tax loss</i>
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan	(112.151)	(93.944)	<i>Provision for employees' benefits</i>
Penyusutan aktiva tetap	(16.748)	-	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(534.011)	-	<i>Provision for doubtful accounts</i>
Taksiran kewajiban imbalan karyawan yang pindah ke Anak Perusahaan	10.452	59.919	<i>Estimated liability for employees' benefits transferred to the Subsidiary</i>
Koreksi atas kompensasi rugi fiskal berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKP)	71.966	24.044	<i>Correction on tax loss carry-forward based on Tax Assessment Letter (SKP)</i>
Anak Perusahaan	(5.466.281)	(4.368.443)	<i>Subsidiary</i>
<b>Manfaat pajak penghasilan - tangguhan</b>	<b>(6.046.773)</b>	<b>(8.575.005)</b>	<b><i>Income tax benefit - deferred</i></b>
<b>Bersih</b>	<b>81.682.916</b>	<b>59.599.413</b>	<b><i>Net</i></b>

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak progresif yang berlaku (dengan tarif maksimum sebesar 30%) dari laba sebelum pajak penghasilan, dengan beban (manfaat) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

**22. INCOME TAX (continued)**

**Income Tax Expense - Current (continued)**

The computation of income tax expense is as follows:

	2007	2006	
Taksiran penghasilan kena pajak - Anak Perusahaan	292.490.631	227.306.394	<i>Estimated taxable income - Subsidiary</i>
Beban pajak penghasilan tahun berjalan - Anak Perusahaan	87.729.689	68.174.418	<i>Current income tax expense - Subsidiary</i>

**Income Tax Expense (Benefit) - Deferred**

	2007	2006	
Pengaruh beda temporer pada tarif pajak maksimum (30%): Perusahaan			<i>Effects on temporary differences at maximum tax rate (30%): Company</i>
Rugi fiskal	-	(4.196.581)	<i>Tax loss</i>
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan	(112.151)	(93.944)	<i>Provision for employees' benefits</i>
Penyusutan aktiva tetap	(16.748)	-	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(534.011)	-	<i>Provision for doubtful accounts</i>
Taksiran kewajiban imbalan karyawan yang pindah ke Anak Perusahaan	10.452	59.919	<i>Estimated liability for employees' benefits transferred to the Subsidiary</i>
Koreksi atas kompensasi rugi fiskal berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKP)	71.966	24.044	<i>Correction on tax loss carry-forward based on Tax Assessment Letter (SKP)</i>
Anak Perusahaan	(5.466.281)	(4.368.443)	<i>Subsidiary</i>

***Income tax benefit - deferred***

***Net***

The reconciliation between income tax expense (benefit) which is computed using the applicable tax rate (with maximum rate of 30%) from income before income tax, with income tax expense (benefit) as presented in the consolidated statements of income for the years ended December 31, 2007 and 2006 are as follows:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**22. INCOME TAX (continued)**

**Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan -  
Tangguhan (lanjutan)**

**Income Tax Expense (Benefit) - Deferred  
(continued)**

	2007	2006	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	208.683.953	131.909.904	<i>Income before income tax per consolidated statements of income</i>
Ditambah (dikurangi):			<i>Add (deduct):</i>
Amortisasi goodwill	40.516.021	40.516.021	<i>Amortization of goodwill</i>
Laba Anak Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(252.424.952)	(184.093.729)	<i>Subsidiary's income before income tax</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(3.224.978)	(11.667.804)	<i>Loss before income tax attributable to the Company</i>
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(967.493)	(3.500.341)	<i>Income tax benefit using the applicable tax rate</i>
Utilisasi rugi fiskal dalam tahun berjalan	(1.277.417)	-	<i>Utilization of tax loss during the year</i>
Koreksi atas kompensasi rugi fiskal berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKP)	71.966	24.044	<i>Correction on tax loss carry-forward based on Tax Assessment Letter (SKP)</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effect on permanent differences:</i>
Kesejahteraan karyawan	3.566.753	2.537.993	<i>Employees' benefits</i>
Beban pajak	112.178	64.174	<i>Tax expenses</i>
Pembukuan kembali atas taksiran kewajiban imbalan karyawan yang pindah ke Anak Perusahaan	10.452	59.919	<i>Reversal of estimated liability for employees' benefits transferred to the Subsidiary</i>
Penyusutan aktiva tetap	52.508	57.644	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Jamuan dan representasi	2.925	47.070	<i>Entertainment and representation</i>
Sumbangan	4.875	11.610	<i>Donation</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(2.157.239)	(3.508.675)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Beban (manfaat) pajak penghasilan Perusahaan	(580.492)	(4.206.562)	<i>Income tax expense (benefit) Company</i>
Anak Perusahaan	82.263.408	63.805.975	<i>Subsidiary</i>
<b>Beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi</b>	<b>81.682.916</b>	<b>59.599.413</b>	<b><i>Income tax expense per consolidated statements of income</i></b>



**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**Aktiva dan Kewajiban Pajak Tangguhan**

Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan Perusahaan		
Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan	461.970	360.271
Penyisihan piutang ragu-ragu	534.011	-
Akumulasi rugi fiskal	12.452.628	12.524.594
Aktiva tetap	16.748	-
Anak Perusahaan		
Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan	16.306.609	12.957.610
Biaya promosi	1.350.000	-
Aktiva tetap	(10.393.237)	(11.160.519)
<b>Aktiva pajak tangguhan - bersih</b>	<b>20.728.729</b>	<b>14.681.956</b>

**22. INCOME TAX (continued)**

**Deferred Tax Assets and Liabilities**

The deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2007 and 2006 are as follows:

Deferred tax assets (liabilities) Company	
Estimated liability for employees' benefits	
Allowance for doubtful accounts	
Cumulative tax losses	
Property and equipment	
Deferred tax assets (liabilities) Subsidiary	
Estimated liability for employees' benefits	
Promotional expenses	
Property and equipment	
<b>Deferred tax assets - net</b>	

**23. REKONSILIASI LABA PER SAHAM (LPS)**

Berikut adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian pada tahun 2007 dan 2006:

**23. EARNINGS PER SHARE (EPS) RECONCILIATION**

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of basic and diluted EPS in 2007 and 2006:

2007	Laba Bersih/ Net Income	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ Weighted-Average Number of Shares Outstanding	Nilai Laba per Saham (Rupiah penuh)/ Earnings per Share Amount (in Rupiah full amount)	2007
<b>Labas Per Saham Dasar</b>				<b>Basic Earnings Per Share</b>
Labas bersih tersedia untuk pemegang saham	127.001.037	1.893.750.000	67,06	Net income available to shareholders
Ditambah:				Add:
Asumsi atas konversi waran karyawan ke modal saham pada tanggal pemberian (grant date) (Catatan 24)	-	37.213.045	-	Assumed conversion of warrants to share capital on the grant date (Note 24)
<b>Labas Per Saham Dilusian</b>				<b>Diluted Earnings Per Share</b>
Labas bersih tersedia untuk pemegang saham setelah asumsi di atas	127.001.037	1.930.963.045	65,77	Net income available to shareholders after the above assumption

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**23. REKONSILIASI LABA PER SAHAM (LPS)  
(lanjutan)**

**23. EARNINGS PER SHARE (EPS)  
RECONCILIATION (continued)**

2006	Laba Bersih/ Net Income	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ Weighted-Average Number of Shares Outstanding	Nilai Laba per Saham (Rupiah penuh)/ Earnings per Share Amount (in Rupiah full amount)	2006
<b>Laba Per Saham Dasar</b>				<b>Basic Earnings Per Share</b>
Laba bersih tersedia untuk pemegang saham	72.310.491	1.893.750.000	38,18	Net income available to shareholders
Ditambah:				Add:
Asumsi atas konversi waran karyawan ke modal saham pada tanggal pemberian ( <i>grant date</i> ) (Catatan 24)	-	24.903.360	-	Assumed conversion of warrants to share capital on the grant date (Note 24)
<b>Laba Per Saham Dilusian</b>				<b>Diluted Earnings Per Share</b>
Laba bersih tersedia untuk pemegang saham setelah asumsi di atas	72.310.491	1.918.653.360	37,69	Net income available to shareholders after the above assumption

**24. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN**

**24. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (ESOP)**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 25 April 2002, dimana hasilnya telah dinyatakan dalam Akta Notaris No. 104 dari Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana pelaksanaan opsi pemilikan saham dan memberikan kuasa kepada komisaris Perusahaan untuk menentukan hal-hal terkait, jika dianggap perlu.

*In the Extraordinary Shareholders' General Meeting held on April 25, 2002, the minutes of which were notarized by Deed No. 104 on the same date of Aulia Taufani, S.H., a substitute for Sutjipto, S.H., the Company's shareholders agreed on the plan to execute ESOP and authorized the Company's commissioners to conduct all the related matters of the ESOP, if necessary.*

Opsi kepemilikan saham oleh karyawan akan diberikan kepada komisaris, direksi dan karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai insentif dan remunerasi sejumlah 75 juta waran dan terdiri dari 2 (dua) skema:

*The ESOP will be granted to the Company's and Subsidiary's commissioners, directors and employees as incentives and remuneration which represents 75 million warrants, and divided into 2 (two) schemes:*

- **Waran Karyawan Perdana (18,75 juta waran)**

- **Initial Employee Warrant (18.75 million warrants)**

Waran karyawan perdana sebesar 18,75 juta waran telah dialokasikan kepada karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing sebesar 1.968.200 waran dan 16.781.800 waran, yang telah dikonversi menjadi saham (tanpa biaya tambahan) pada bulan Februari 2003.

*The initial employee warrants representing 18.75 million warrants were allocated to the Company's and Subsidiary's employees representing 1,968,200 warrants and 16,781,800 warrants, respectively, that were exercised (without any additional cost) in February 2003.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**24. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN  
(lanjutan)**

• **Waran Karyawan Kedua (56,25 juta waran)**

Sesuai Akta Pernyataan No. 34 tanggal 12 Mei 2002 mengenai Penerbitan Waran Karyawan Perusahaan (Waran Karyawan Kedua) yang telah diperbaharui dengan akta No. 79 tanggal 19 Juni 2002 dari Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., Waran Karyawan ini mempunyai masa berlaku selama 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal Akta Pernyataan Penerbitan Waran dan juga tunduk pada kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

- Seorang karyawan harus telah bekerja dengan Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan paling sedikit 5 (lima) tahun sejak tanggal pernyataan penerbitan waran sebelum Waran-warannya dapat dikonversikan menjadi saham. Ketentuan tersebut tidak berlaku bagi direksi, komisaris atau karyawan yang cacat permanen, meninggal dunia atau pensiun.
- Setiap tahun pada tanggal 12 Mei sesudah tahun kelima, karyawan yang bersangkutan boleh mengkonversikan Waran-waran dengan harga konversi sebesar Rp250 per saham yang telah dialokasikan kepadanya (jadwal *vesting*).
- Apabila seorang karyawan mengundurkan diri atau berhenti setelah 5 (lima) tahun, karyawan tersebut berhak untuk mengkonversikan Waran-warannya yang telah dialokasikan kepadanya sesuai dengan kondisi dan persyaratan yang berlaku.
- Apabila seorang karyawan menjadi cacat permanen, meninggal dunia atau pensiun walaupun belum 5 (lima) tahun maka semua Waran yang telah dialokasikan kepada karyawan tersebut tetap dapat dikonversikan dan dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal *vesting*.
- Apabila seorang karyawan mengundurkan diri atau dilakukan pemutusan hubungan kerjanya sebelum 5 (lima) tahun masa kerja, maka mereka tidak berhak atas Waran karyawan yang telah dialokasikan.

**24. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (ESOP)  
(continued)**

• **Second Employee Warrant (56.25 million warrants)**

*In accordance with the Deed No. 34 dated May 12, 2002 of Employee Warrant (Second Employee Warrants) Issuance of the Company as amended through Addendum No. 79 dated June 19, 2002 of Aulia Taufani, S.H., a substitute for Sutjipto, S.H., this Employee Warrant will expire in 10 (ten) years after the date of the Deed of Warrant Issuance and is subjected to the following terms and conditions:*

- *An employee must have worked for the Company and/or Subsidiary for no less than 5 (five) years from the date of warrant issuance before the Warrants could be exercised. This condition does not apply to directors, commissioners or employees who sustained permanent disability, died or retired.*
- *Each year on May 12 after the fifth year, the employee concerned may exercise the Warrants at exercised price of Rp250 per share allotted to him that are vested (vesting schedule).*
- *If any employee resigns after 5 (five) years of service, the employee shall have the right to exercise the Warrants allotted to him that are vested in accordance with the terms and conditions.*
- *If an employee has sustained permanent total disability, dies or retires prior to completing 5 (five) years of service, all the Warrants allotted to him can be exercised based on vesting schedule.*
- *If an employee resigns or is terminated prior to completing 5 (five) years of service, the employee will not be entitled to receive the Warrants allotted to him.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**24. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN  
(lanjutan)**

• **Waran Karyawan Kedua (56,25 juta waran)  
(lanjutan)**

- Apabila direksi dan/atau komisaris diberhentikan atau mengundurkan diri maka direksi dan/atau komisaris tersebut akan memperoleh seluruh Waran yang telah dialokasikan kepadanya dan dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal *vesting*.

Waran karyawan akan dibagikan melalui 5 tahap sebagai berikut:

- Tahap 1: 8.437.500 waran atau 15% dari jumlah waran
- Tahap 2: 11.250.000 waran atau 20% dari jumlah waran
- Tahap 3: 11.250.000 waran atau 20% dari jumlah waran
- Tahap 4: 11.250.000 waran atau 20% dari jumlah waran
- Tahap 5: 14.062.500 waran atau 25% dari jumlah waran

Sesuai dengan penerbitan waran di atas, nilai wajar atas setiap waran yang diberikan ditentukan oleh manajemen dengan menggunakan metode penentuan harga opsi "Black-Scholes" dengan asumsi berikut:

	<u>2003</u>	<u>2004</u>	<u>2005</u>	<u>2006</u>	<u>2007</u>	
Suku bunga bebas risiko yang diharapkan	10,75%	10,54%	10,15%	10,93%	8,36%	Expected risk free interest rate
Ketidakstabilan harga saham yang diharapkan	62,52%	61,23%	56,57%	55,00%	54,48%	Expected volatility
Dividen yang diharapkan	6,46%	1,01%	2,40%	2,86%	3,24%	Expected dividend yield
Periode waran yang diharapkan	: 5 tahun/years				:	Expected warrant period

Rincian penerbitan waran per tanggal penerbitan adalah sebagai berikut:

**24. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (ESOP)  
(continued)**

• **Second Employee Warrant (56.25 million warrants) (continued)**

- If the directors and/or commissioners will retire or resign, the directors and/or commissioners will receive all the Warrants allotted to him and may be exercised based on vesting schedule.

The employee warrants will be distributed into 5 phases as follows:

- Phase 1: 8,437,500 warrants or 15% of the total warrants
- Phase 2: 11,250,000 warrants or 20% of the total warrants
- Phase 3: 11,250,000 warrants or 20% of the total warrants
- Phase 4: 11,250,000 warrants or 20% of the total warrants
- Phase 5: 14,062,500 warrants or 25% of the total warrants

In relation with the issuances of the above warrants, the fair value of each warrant granted was determined by management using the "Black-Scholes" option pricing model based on the following assumptions:

The details of the issuances of warrants per grant date are as follows:

Tahap/ Phase	Tanggal Penerbitan/ Grant Date	Jumlah Waran yang Diterbitkan kepada Karyawan/Number of Warrants Granted to Employees		Jumlah/Total	Tanggal Eksekusi/Exercised Date
		Perusahaan/ Company	Anak Perusahaan/ Subsidiary		
1	11 Mei 2003/May 11, 2003	1.687.500	6.750.000	8.437.500	12 Mei 2008/May 12, 2008
2	11 Mei 2004/May 11, 2004	2.250.000	9.330.000	11.580.000	12 Mei 2009/May 12, 2009
3	11 Mei 2005/May 11, 2005	2.250.000	9.993.000	12.243.000	12 Mei 2010/May 12, 2010
4	11 Mei 2006/May 11, 2006	2.672.000	9.500.084	12.172.084	12 Mei 2011/May 12, 2011
5	11 Mei 2007/May 11, 2007	3.695.340	11.840.234	15.535.574	12 Mei 2012/May 12, 2012

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**24. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN  
(lanjutan)**

• **Waran Karyawan Kedua (56,25 juta waran)  
(lanjutan)**

Jumlah waran yang diberikan kepada karyawan sampai dengan tanggal 31 Desember 2007 berjumlah 56.250.000 waran.

Pada tahun 2004, sebanyak 330.000 waran dari Waran Karyawan Kedua - Tahap 1 telah dibatalkan sehubungan dengan berhentinya karyawan yang bersangkutan dari Anak Perusahaan. Namun, waran tersebut telah dialokasikan dan ditambahkan ke dalam Waran Karyawan Kedua - Tahap 2, yang dapat dieksekusi pada tanggal 12 Mei 2009.

Pada tahun 2005, sebanyak 993.000 waran dari Waran Karyawan Kedua - Tahap 1 dan 2 telah dibatalkan sehubungan dengan berhentinya karyawan yang bersangkutan dari Anak Perusahaan. Namun, waran tersebut telah dialokasikan dan ditambahkan ke dalam Waran Karyawan Kedua - Tahap 3, yang dapat dieksekusi pada tanggal 12 Mei 2010.

Pada tahun 2006, sebanyak 922.084 waran dari Waran Karyawan Kedua - Tahap 1, 2 dan 3 telah dibatalkan sehubungan dengan berhentinya karyawan yang bersangkutan dari Anak Perusahaan. Namun, waran tersebut telah dialokasikan dan ditambahkan ke dalam Waran Karyawan Kedua - Tahap 4, yang dapat dieksekusi pada tanggal 12 Mei 2011.

Pada tahun 2007, sebanyak 1.473.074 waran dari Waran Karyawan Kedua - Tahap 1, 2, 3 dan 4 telah dibatalkan sehubungan dengan berhentinya karyawan yang bersangkutan dari Anak Perusahaan. Namun, waran tersebut telah dialokasikan dan ditambahkan ke dalam Waran Karyawan Kedua - Tahap 5, yang dapat dieksekusi pada tanggal 12 Mei 2012.

**24. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (ESOP)  
(continued)**

• **Second Employee Warrant (56.25 million warrants) (continued)**

*The total warrants granted to the employees up to December 31, 2007 is 56,250,000 warrants.*

*In 2004, 330,000 warrants issued under the Second Employee Warrants - Phase 1 were cancelled as the related employees were no longer connected with the Subsidiary. However, the warrants are allocated and added to the Second Employee Warrant - Phase 2, which could be exercised on May 12, 2009.*

*In 2005, 993,000 warrants issued under the Second Employee Warrants - Phase 1 and 2 were cancelled as the related employees were no longer connected with the Subsidiary. However, the warrants are allocated and added to the Second Employee Warrant - Phase 3, which could be exercised on May 12, 2010.*

*In 2006, 922,084 warrants issued under the Second Employee Warrants - Phase 1, 2 and 3 were cancelled as the related employees were no longer connected with the Subsidiary. However, the warrants are allocated and added to the Second Employee Warrant - Phase 4, which could be exercised on May 12, 2011.*

*In 2007, 1,473,074 warrants issued under the Second Employee Warrants - Phase 1, 2, 3 and 4 were cancelled as the related employees were no longer connected with the Subsidiary. However, the warrants are allocated and added to the Second Employee Warrant - Phase 5, which could be exercised on May 12, 2012.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**24. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN  
(lanjutan)**

- **Waran Karyawan Kedua (56,25 juta waran)  
(lanjutan)**

Beban kompensasi atas penerbitan waran pada tahun 2007 dan 2006 masing-masing berjumlah Rp8,86 miliar dan Rp5,65 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Gaji dan Upah" dalam laporan laba rugi konsolidasi. Jumlah waran yang diterbitkan masing-masing sejumlah Rp26,31 miliar dan Rp17,45 miliar pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 dicatat sebagai "Opsis Saham" pada ekuitas.

**25. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI  
DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI  
HUBUNGAN ISTIMEWA**

**Saldo dan Transaksi Hubungan Istimewa**

- a. Anak Perusahaan membeli peralatan studio dan penyiaran melalui PT Indika Siar Sarana, pihak hubungan istimewa, sehubungan dengan pengembangan pemancar Anak Perusahaan di beberapa kota di Indonesia. Pada tahun 2007 dan 2006, jumlah biaya yang telah dikeluarkan untuk pembelian dari PT Indika Siar Sarana masing-masing sebesar Rp1,71 miliar dan Rp1,79 miliar. Saldo hutang yang timbul dari transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp483,70 juta dan Rp5,41 juta pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 disajikan sebagai bagian dari akun "Hutang Usaha - Pihak Hubungan Istimewa" dalam neraca konsolidasi (Catatan 12).
- b. Pada tahun 2007, Anak Perusahaan menggunakan peralatan studio dan penyiaran milik PT Indika Cipta Media, pihak hubungan istimewa, sebesar Rp91,43 juta dan mengakui biaya atas transaksi tersebut sebagai bagian dari akun "Beban Program dan Siaran - Beban Program" dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2007.

**24. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (ESOP)  
(continued)**

- **Second Employee Warrant (56.25 million warrants) (continued)**

The related compensation cost on the issuance of the warrants in 2007 and 2006 amounting to Rp8.86 billion and Rp5.65 billion, respectively, is presented as part of "General and Administrative Expenses - Salaries and Wages" account in the consolidated statements of income. Total warrants issued of Rp26.31 billion and Rp17.45 billion as of December 31, 2007 and 2006, respectively, is presented in "Stock Option" in equity.

**25. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Balance and Transactions with Related Parties**

- a. The Subsidiary acquired studio and broadcasting equipment from PT Indika Siar Sarana, a related party, in connection with the Subsidiary's upgrading of its transmitters in several cities in Indonesia. In 2007 and 2006, the total cost of acquisition from PT Indika Siar Sarana amounted to Rp1.71 billion and Rp1.79 billion, respectively. The related payables from these transactions of Rp483.70 million and Rp5.41 million as of December 31, 2007 and 2006, respectively, are presented as part of "Trade Payables - Related Party" account in the consolidated balance sheets (Note 12).
- b. In 2007, the Subsidiary leases the studio and broadcasting equipment owned by PT Indika Cipta Media, a related party, totaling Rp91.43 million and recognized the related expense as part of "Program and Broadcasting - Cost of Program" account in the 2007 consolidated statement of income.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**25. SIFAT HUBUNGAN SALDO DAN TRANSAKSI  
DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI  
HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi Hubungan Istimewa  
(lanjutan)**

- c. Pada tanggal 30 November 2007, Perusahaan menyewakan beberapa lantai atas ruangan kantor yang berlokasi di *Senayan City Office Tower* (SCTV Tower) kepada PT Mediatama Anugrah Citra dan PT Omni Intivision, pihak hubungan istimewa, selama 3 tahun sejak tanggal 1 Januari 2008 sampai dengan 31 Desember 2010. Transaksi tersebut telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham independen Perusahaan pada bulan Juni 2007.

**Sifat Hubungan Istimewa**

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- a. PT Indika Cipta Media dan PT Indika Siar Sarana merupakan kelompok perusahaan Indika yang dimiliki oleh Agus Lasmono, komisaris Perusahaan dan Anak Perusahaan.
- b. PT Mediatama Anugrah Citra dan PT Omni Intivision merupakan kelompok perusahaan yang dimiliki oleh Fofu Sariaatmadja, direktur utama Perusahaan dan Anak Perusahaan.

**26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

- a. Pada tahun 1993, Anak Perusahaan dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") mengadakan perjanjian "*Nationwide Policy*" dalam rangka siaran nasional yang dituangkan lebih lanjut dalam bentuk Perjanjian Kerjasama, yang mencakup diantaranya:

- Pengadaan tanah, pembangunan gedung *transmitter* dan fasilitasnya di beberapa kota di Indonesia secara bersama untuk keperluan usaha masing-masing (Catatan 9);
- Pengaturan pembagian biaya operasional yang timbul.

Bagian Anak Perusahaan atas biaya operasi yang ditanggung bersama dengan RCTI disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Program dan Siaran" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Perjanjian ini akan berakhir berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

**25. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Balance and Transactions with Related Parties  
(continued)**

- c. On November 30, 2007, the Company leases out to PT Mediatama Anugrah Citra and PT Omni Intivision, related parties, certain floor office spaces located in *Senayan City Office Tower* (SCTV Tower) for 3 years starting January 1, 2008 until December 31, 2010. This transaction was approved by the Company's independent shareholders in June 2007.

**Nature of Relationship with Related Parties**

The nature of relationship with related parties are as follows:

- a. PT Indika Cipta Media and PT Indika Siar Sarana belong to Indika group of companies that is owned by Agus Lasmono, the Company's and Subsidiary's commissioner.
- b. PT Mediatama Anugrah Citra and PT Omni Intivision belong to the group of companies owned by Fofu Sariaatmadja, the Company's and Subsidiary's president director.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

- a. In 1993, the Subsidiary entered into a "*Nationwide Policy*" agreement with PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") for nationwide broadcasting activities, that is further stated in the collaborative agreements, which covered, among others, the following:

- The joint procurement of land, construction of transmitter buildings and the related facilities in several cities in Indonesia for their respective operations (Note 9);
- The allocation of operating expenses incurred.

The Subsidiary's share on the operating expenses with RCTI is presented as part of "Program and Broadcasting Expenses" account in the consolidated statements of income.

The agreement will be terminated upon mutual agreement of both parties.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- b. Anak Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Indosat Tbk ("Indosat") (dahulu PT Satelit Palapa Indonesia/Satelindo), untuk penggunaan transponder pada Satelit Palapa C, yang mana telah dilakukan beberapa kali perubahan. Berdasarkan perubahan perjanjian tertanggal 1 Juli 2000, Indosat setuju untuk mengubah jasa penyewaan transponder dari 1 (satu) transponder selama 24 (dua puluh empat) jam menjadi  $\frac{1}{4}$  (seperempat) transponder selama 24 (dua puluh empat) jam, sesuai kebutuhan Anak Perusahaan. Dalam perjanjian tersebut, disebutkan bahwa penyewaan transponder diperpanjang selama 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 Agustus 2001 sampai 31 Juli 2006. Biaya sewa dan pengoperasian peralatan digital oleh Indosat adalah sebesar AS\$425 ribu per tahun untuk periode 1 Agustus 2001 sampai 31 Juli 2006.

Pada tanggal 19 Juni 2006, Anak Perusahaan dan Indosat memperbaharui perjanjiannya, dimana disebutkan bahwa penyewaan transponder diperpanjang selama 4 (empat) tahun sejak tanggal 1 Agustus 2006 sampai 31 Juli 2010, dengan biaya sewa sebesar AS\$325 ribu per tahun.

Para pihak juga menyetujui, apabila Anak Perusahaan melakukan pemutusan kontrak sebelum jatuh tempo, maka Anak Perusahaan diharuskan membayar biaya pemutusan sebesar 60% dari sisa pembayaran sewa yang belum terbayar atau sebesar 2 (dua) kali pembayaran triwulan, mana yang lebih besar, ditambah AS\$1 juta secara tunai atau dalam bentuk penyediaan jasa iklan selama 10 (sepuluh) tahun.

Selama periode sewa, Anak Perusahaan juga berkewajiban untuk menggunakan fasilitas jenis layanan lainnya dari Indosat, dengan nilai minimum sebesar AS\$25 ribu per tahun, untuk periode 4 (empat) tahun sejak tanggal 1 Agustus 2006.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- b. *The Subsidiary has a lease agreement with PT Indosat Tbk ("Indosat") (formerly PT Satelit Palapa Indonesia/Satelindo), for the use of a transponder in the Palapa C Satellite, which has been amended several times. Based on the agreement dated July 1, 2000, Indosat agreed to change the transponder rental from 1 (one) transponder for 24 (twenty-four) hours to a  $\frac{1}{4}$  (quarter) of transponder for 24 (twenty-four) hours, in which the usage is based on the Subsidiary's needs. In the amendment, the lease of transponder is extended for 5 (five) years starting August 1, 2001 until July 31, 2006. The annual rental fee and the operation of digital equipment by Indosat amounted to US\$425 thousand a year for the period of August 1, 2001 until July 31, 2006.*

*On June 19, 2006, the Subsidiary and Indosat renewed the lease agreement, whereby the lease of the transponder is extended for 4 (four) years starting August 1, 2006 until July 31, 2010 with an annual rental fee US\$325 thousand.*

*The parties also agreed that when the Subsidiary will terminate the agreement before its maturity, the Subsidiary is obliged to pay a penalty of 60% from the remaining rental fee or twice of the quarterly payment, whichever is higher, plus US\$1 million cash or in the form of advertising service for 10 (ten) years payments.*

*During the lease period, the Subsidiary is also obligated to use other Indosat's service facilities for US\$25 thousand minimum per year for the next 4 (four) years starting August 1, 2006.*



**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Biaya penyewaan transponder masing-masing berjumlah Rp2,98 miliar dan Rp3,68 miliar pada tahun 2007 dan 2006, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Program dan Siaran - Jasa Satelit dan Transmisi" dalam laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 20).

- c. Anak Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian dan izin penayangan program dengan berbagai pemasok asing dan lokal. Pada tanggal 31 Desember 2007, saldo dari seluruh perjanjian pembelian dan izin penayangan atas program yang belum diterima dan periode penayangannya belum dimulai dan belum dibayar adalah sejumlah Rp27,57 miliar.
- d. Pada tanggal 12 Mei 2006, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengadakan perjanjian sewa secara terpisah dengan PT Manggala Gelora Perkasa ("PT MGP"), dimana Perusahaan dan Anak Perusahaan secara terpisah akan menyewa gedung perkantoran *Senayan City Office Tower* (SCTV Tower) yang akan digunakan sebagai ruang kantor, ruang studio dan area studio pendukung termasuk hak untuk menggunakan area umum di dalam gedung perkantoran tersebut dengan nilai sewa sebesar Rp99,65 miliar untuk Perusahaan dan Rp97,39 miliar untuk Anak Perusahaan. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, syarat-syarat dan kondisi yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:
- Perjanjian sewa tersebut akan berakhir pada bulan Maret 2041 atau 2039, jika Badan Pengelola Gelora Bung Karno ("BPGBK") (selaku pemilik utama dari hak tanah tempat bangunan tersebut berdiri) tidak akan memberikan perpanjangan waktu 2 (dua) tahun kepada PT MGP seperti yang disebutkan dalam perjanjian kerjasama antara PT MGP dan BPGBK. Pada akhir masa sewa, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki hak opsi pertama untuk memperpanjang jangka waktu sewa ke periode berikutnya dengan ketentuan tambahan dari BPGBK kepada PT MGP di bawah syarat dan kondisi baru.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

*The rental expenses of the transponder of Rp2.98 billion and Rp3.68 billion in 2007 and 2006, respectively, are presented as part of "Program and Broadcasting Expenses - Satellite and Transmission Cost" account in the consolidated statements of income (Note 20).*

- c. *The Subsidiary entered into several program purchase and license agreements with various foreign and local suppliers. As of December 31, 2007, the balance of total program purchase and license agreements of which the related programs not yet received and the license period not yet started and not yet paid amounted to Rp27.57 billion.*
- d. *On May 12, 2006, the Company and Subsidiary entered into a separate rental agreement with PT Manggala Gelora Perkasa ("PT MGP") whereby the Company and Subsidiary will rent certain separate areas of an office tower known as Senayan City Office Tower (SCTV Tower) which will be used for office spaces, studio spaces and studio support area including the right to use common areas in the office tower with total rental fee amounting to Rp99.65 billion for the Company and Rp97.39 billion for the Subsidiary. In accordance with these agreements, the terms and conditions, among others, are as follows:*
- *The terms of the rental will be ended in March 2041 or 2039, if Badan Pengelola Gelora Bung Karno ("BPGBK") (the ultimate owner of the landright where the tower is located) will not render the 2 (two) years grace period to PT MGP as stipulated in the co-operation agreement between PT MGP and BPGBK. At the end of the rental period, the Company and Subsidiary shall have the first option to extend the rental period to another period subject to the granting of the additional terms from BPGBK to PT MGP under the new terms and conditions.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- Apabila PT MGP tidak dapat memperoleh perpanjangan waktu 2 tahun dari BPGBK, nilai sewa sejumlah Rp99,65 miliar untuk Perusahaan dan Rp97,39 miliar untuk Anak Perusahaan akan dikurangi sesuai dengan masa sewa untuk 2 (dua) tahun dan akan mengurangi sisa hutang secara proporsional.
- Biaya sewa per meter persegi akan bergantung pada *lettable area* pada pengukuran terakhir dengan jumlah sewa pokok sebesar Rp99,65 miliar untuk Perusahaan dan Rp97,39 miliar untuk Anak Perusahaan. Jumlah sewa pokok tersebut akan dibayar dalam jangka waktu 5 (lima) tahun yang dimulai pada tanggal 28 September 2005 sampai dengan tanggal 28 September 2010 berdasarkan jadwal pembayaran triwulanan seperti dicantumkan pada perjanjian. Porsi jumlah sewa pokok sebesar Rp643,15 juta harus diselesaikan oleh Anak Perusahaan kepada PT MGP dalam bentuk jam penayangan iklan. Jika Perusahaan dan Anak Perusahaan akan membayar seluruh atau sebagian dari jumlah tetap pada tiap pembayaran cicilan, kedua belah pihak harus menyetujui perhitungan yang baru tanpa denda.
- Peralihan bangunan yang disewakan kepada Perusahaan dan Anak Perusahaan dijadwalkan masing-masing pada tanggal 1 Oktober 2006 dan 10 Januari 2007 untuk ruang kantor dan 8 (delapan) bulan dari tanggal persetujuan rancangan (misalnya untuk PT MGP memulai struktur studio dan pekerjaan rancangan arsitektur) oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan tambahan 2 (dua) bulan masa tenggang untuk ruang studio. Namun demikian, peralihan ruang kantor yang disewakan oleh PT MGP kepada Perusahaan dan Anak Perusahaan telah dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2007.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- *If PT MGP could not get the 2 years grace period from BPGBK, the rental fee amounting to Rp99.65 billion for the Company and Rp97.39 billion for the Subsidiary will be reduced proportionally by the equivalent 2 (two) years rental period on the remaining payables.*
- *The rent amounts per square meter shall depend on the lettable areas in the final measurements with total base rents amounted to Rp99.65 billion for the Company and Rp97.39 billion for the Subsidiary. The total base rent amounts are payable within 5 (five) years starting September 28, 2005 until September 28, 2010 based on the quarterly payments schedules as listed in the agreements. The portion of the total base rent for the amount of Rp643.15 million shall be settled by Subsidiary by giving commercial time to PT MGP in terms of advertising hours. If the Company and Subsidiary will pay all or part of the outstanding fixed based rents on every installment payment, the parties should agree with the new calculation, without any penalty.*
- *The hand-over dates of the rental spaces to the Company and Subsidiary, are scheduled on October 1, 2006 and January 10, 2007, respectively, for the offices space and on 8 (eight) months from the date of the Company's and Subsidiary's approval (such as, to start the studio structure and architecture works occupied by PT MGP) with 2 (two) months grace period for the studio spaces. However, the actual transfer of the office spaces by PT MGP to the Company and Subsidiary were made on January 26, 2007.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- Perusahaan dan Anak Perusahaan harus membayar di muka secara triwulanan biaya pelayanan (*service charge*) dalam jumlah tertentu untuk menutupi biaya operasi PT MGP yang dapat dikenai peningkatan tahunan selain pembayaran sewa pokok.
- Perusahaan dan Anak Perusahaan diharuskan membayar secara triwulanan kepada PT MGP dalam jumlah tertentu tapi tidak melebihi AS\$900.000 pada setiap waktu selama masa sewa sebagai *sinking fund* untuk didepositokan pada rekening bersama pada suatu bank yang disepakati oleh semua pihak. *Sinking fund* tersebut harus digunakan untuk membiayai perbaikan utama pada bangunan kantor, penggantian utama mesin dan peralatan serta perbaikan fasilitas utama seperti yang termaksud dalam perjanjian. Setiap sisa saldo dari *sinking fund* pada akhir periode sewa tersebut harus dikembalikan kepada Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Pada tanggal 4 Juni 2007 dan 27 Agustus 2007, Perusahaan dan Anak Perusahaan secara terpisah mengadakan dua perubahan perjanjian sewa dengan PT MGP dimana beberapa persyaratan tertentu dalam perjanjian di atas telah diperbaharui. Perubahan pertama berkaitan dengan perubahan lokasi atas beberapa *lettable areas*. Perubahan kedua berkaitan dengan hal-hal berikut:

- Potongan harga yang secara terpisah diberikan oleh PT MGP kepada Perusahaan dan Anak Perusahaan sehubungan dengan percepatan pembayaran atas sisa kewajiban sewa dari jumlah pembayaran sewa sebesar Rp99,65 miliar menjadi Rp87,09 miliar untuk Perusahaan dan Rp97,39 miliar menjadi Rp85,11 miliar untuk Anak Perusahaan.
- Jumlah retensi kewajiban sebesar Rp2,26 miliar dan Rp2,21 miliar masing-masing untuk Perusahaan dan Anak Perusahaan dimana Anak Perusahaan telah membayar seluruhnya pada bulan Februari 2008.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- *The Company and Subsidiary shall pay quarterly in advance service charges at certain amounts to cover the operating costs of PT MGP subject for annual increases in addition to the base rent payments.*
- *The Company and Subsidiary are required to pay quarterly to PT MGP at certain amounts per square meter but not to exceed US\$900,000 at any time during term of the leases as sinking funds to be deposited to a joint account in a bank agreed by the parties. The sinking fund shall be utilized to finance the major repair of the office tower, major replacement of machineries and equipment and major repair of main facilities as referred in the agreements. Any remaining balances of the sinking fund at the end of the rental period shall be refunded to the Company and Subsidiary.*

*On June 4, 2007 and August 27, 2007, the Company and Subsidiary entered into separate two amendments on the above lease agreements with PT MGP whereby certain specific terms of the above lease agreements have been amended. The first amendment pertains to the replacement on the location of certain lettable areas. The second amendment pertains, among others, to the following:*

- *Separate cash discount granted by PT MGP to the Company and to the Subsidiary in relation to the early full payments of the remaining rental obligations by them from total lease payment Rp99.65 billion to become Rp87.09 billion for the Company and Rp97.39 billion to become Rp85.11 billion for the Subsidiary.*
- *Retention amounts of Rp2.26 billion and Rp2.21 billion for the Company and Subsidiary, respectively, of which the Subsidiary fully paid the amount in February 2008.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, saldo sewa dibayar di muka sebesar Rp169,99 miliar dan Rp65,20 miliar dimana sebesar Rp159,93 miliar dan Rp59,58 miliar masing-masing pada tahun 2007 dan 2006 disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Sewa Dibayar di Muka Jangka Panjang" (Catatan 11), dan bagian lancar sejumlah Rp5,02 miliar dan Rp5,62 miliar masing-masing pada tahun 2007 dan 2006 disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar di Muka dan Aktiva Lancar Lainnya" (Catatan 7) pada neraca konsolidasi.

Beban sewa atas transaksi tersebut sejumlah Rp5,02 miliar pada tahun 2007 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Sewa" dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2007. Pada tahun 2006, belum ada beban sewa yang diakui atas transaksi tersebut.

- e. Pada bulan September 2007, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian "Surya Citra Network" dengan beberapa stasiun TV lokal. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan, diantaranya, akan menyediakan dua (2) program televisi tertentu seperti yang dinyatakan dalam perjanjian yang akan ditayangkan oleh stasiun TV lokal sebanyak 3 kali dalam seminggu pada waktu tertentu. Spot iklan atas penayangan komersial yang telah disepakati atas program tersebut, akan dibagi sama rata antara Perusahaan dan stasiun TV lokal. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 11 September 2007 sampai dengan berakhirnya penayangan seluruh program tersebut. Pada tahun 2007, pendapatan yang diterima oleh Perusahaan berjumlah Rp50 juta dan diakui sebagai bagian dari akun "Pendapatan Iklan - Bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2007.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

As of December 31, 2007 and 2006, total outstanding prepaid rental amounting to Rp169.99 billion and Rp65.20 billion, respectively, of which Rp159.93 billion and Rp59.58 billion in 2007 and 2006, respectively, is presented as part of "Prepaid Long-Term Rent" account (Note 11), and the current portion of Rp5.02 billion and Rp5.62 billion in 2007 and 2006, respectively, is presented as part of "Prepaid Expenses and Other Current Assets" account (Note 7) in the consolidated balance sheets.

The rental expense for the above transaction of Rp5.02 billion in 2007 is presented as part of "General and Administrative Expenses - Rent" account in 2007 consolidated statement of income. In 2006, no rental expense has been recognized on this transaction.

- e. In September 2007, the Company entered into several "Surya Citra Network" co-operation agreements with several local TV stations. Under these agreements, the Company, among others, will provide two (2) specific TV programs as enumerated in the agreements to be aired in the local TV stations thrice a week at certain specific time. The agreed advertising spots on the commercial airing of the programs shall be divided equally by the Company and the local TV station. These agreements will start on September 11, 2007 until the end of the airing period of the programs. In 2007, the Company's share in revenue amounted to Rp50 million and recognized as part of "Net Revenue from Advertising" account in the 2007 consolidated statement of income.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**27. KONTINJENSI**

Pada tahun 2002, beberapa Lembaga Swadaya Masyarakat ("LSM") mengajukan gugatan kepada produsen rokok, rumah produksi, biro iklan, media cetak dan stasiun televisi (dalam hal ini Anak Perusahaan menjadi tergugat VII) atas materi iklan rokok pada jam penayangan yang dianggap melanggar ketentuan yang berlaku. Gugatan tersebut telah didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan Perkara Perdata No. 278/Pdt.G/2002/PN.Jak.Sel. LSM tersebut menuntut ganti rugi sejumlah Rp500 miliar. Gugatan tersebut telah ditolak oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 278/Pdt.G/2002/PN.Jak.Sel tertanggal 28 Maret 2003. Selanjutnya, LSM mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi dan Pengadilan Tinggi mendukung keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan Surat Keputusan No. 448/Pdt/2003/PT DKI tertanggal 3 November 2003. Pada tanggal 23 Maret 2004, LSM mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 6 Desember 2007, Anak Perusahaan telah menerima surat pemberitahuan dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, dimana dalam surat tersebut dinyatakan bahwa Mahkamah Agung telah memutuskan melalui Surat Keputusan No. 1494 K/Pdt/2004 tertanggal 13 Juli 2005, yang menyatakan menolak permohonan kasasi yang diajukan oleh LSM tersebut diatas.

**28. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2007, aktiva dan kewajiban moneter Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**27. CONTINGENCY**

*In 2002, several Non-Governmental Organizations ("NGO's") filed a class action suit against cigarette producers, production houses, advertising agencies, newspaper publishing companies, and television broadcasting companies (in this case the Subsidiary is the seventh defendant) for the broadcast of cigarettes advertisement materials and broadcast time which deemed violating the prevailing regulations. This class action suit was registered in South Jakarta District Court with Civil Case No. 278/Pdt.G/2002/PN.Jak.Sel. These NGO's demanded compensation in the amount of Rp500 billion. The suit was rejected by the South Jakarta District Court in a Decision Letter No. 278/Pdt.G/2002/PN.Jak.Sel. dated March 28, 2003. Subsequently, the NGO's appealed in the High Court and the High Court supported the decision of the South Jakarta District Court in a Decision Letter No. 448/Pdt/2003/PT DKI, dated November 3, 2003. On March 23, 2004, the NGO's appeal this case to the Supreme Court.*

*On December 6, 2007, the Subsidiary received confirmation letter from the South Jakarta District Court, stated that the Supreme Court has decided that the NGO's appeal had been rejected by the Supreme Court through its Decision Letter No. 1494 K/Pdt/2004 dated July 13, 2005.*

**28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

*As of December 31, 2007, the Company's and Subsidiary's monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**28. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM  
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN  
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	<u>Setara Rupiah/ Equivalent of Rupiah</u>	
Aktiva		Assets
Kas dan setara kas		Cash and cash equivalents
Dalam Dolar AS		In United States Dollar
(AS\$5.097.914)	48.017.252	(US\$5,097,914)
Dalam Euro (EUR195.966)	2.696.439	In Euro (EUR195,966)
Dalam SGD (SGD\$224)	1.457	In SGD (SGD\$224)
Penempatan jangka pendek		Short-term investments
Dalam Dolar AS (AS\$257.000)	2.420.683	In United States Dollar (US\$257,000)
Jumlah	<u>53.135.831</u>	Total
Kewajiban - hutang usaha		Liabilities - trade payables
Dalam Dolar AS (AS\$726.170)	6.839.795	In United States Dollar (US\$726,170)
Dalam Euro (EUR70.000)	963.183	In Euro (EUR70,000)
Jumlah	<u>7.802.978</u>	Total
<b>Aktiva Moneter Bersih</b>	<b><u>45.332.853</u></b>	<b>Net Monetary Assets</b>

Pada tanggal 18 Maret 2008, kurs yang berlaku adalah sebesar Rp9.262,00 (Rupiah penuh) terhadap AS\$1, Rp14.588,58 (Rupiah penuh) terhadap EUR1 dan Rp6.707,24 (Rupiah penuh) terhadap SGD1.

On March 18, 2008, the exchange rates was Rp9,262.00 (full amount) per US\$1, Rp14,588.58 (full amount) per EUR1 and Rp6,707.24 (full amount) per SGD1.

Jika aktiva moneter bersih dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2007 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku tanggal 18 Maret 2008, maka aktiva moneter bersih akan turun sebesar Rp622 juta.

If the net monetary assets in foreign currency as of December 31, 2007 are converted to Rupiah using the exchange rates as of March 18, 2008, the net monetary assets will decrease by Rp622 million.

**29. KONDISI EKONOMI**

Kondisi ekonomi di Indonesia masih dan akan terus dipengaruhi oleh ketidakpastian situasi sosial dan politik di dalam negeri. Meskipun secara makro telah terjadi perkembangan yang positif terhadap beberapa indikator ekonomi utama, seperti peningkatan kegiatan ekonomi, perbaikan likuiditas, penurunan tingkat suku bunga dan relatif stabilnya nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Industri penyiaran televisi menunjukkan pertumbuhan yang signifikan yang dibuktikan dengan masuknya pendatang baru dan peningkatan dalam budget periklanan secara keseluruhan.

**29. ECONOMIC CONDITIONS**

The economic conditions in Indonesia continued and may continue to be affected by the uncertainties in the domestic social and political conditions. Although at the macro level, there have been some improvements to several major economic indicators, such as increase in economic activities, improvement in liquidity, lowered interest rates and the relative stability of the Indonesian Rupiah against the US Dollar. Television broadcasting industry showed a significant growth in the market, as evidenced by the entry of new players and increase in advertising budget in the overall.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**29. KONDISI EKONOMI (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasi mencakup dampak kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan. Pemulihan kondisi ekonomi tersebut tergantung pada kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan-kebijakan lainnya yang telah dan akan ditempuh Pemerintah Indonesia, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak Perusahaan. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan dari kondisi ekonomi di Indonesia terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

**30. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU**

Berikut ini adalah ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang baru-baru ini diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia:

- a. PSAK No. 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi", harus diterapkan dalam pengakuan, pengukuran dan pengungkapan properti investasi. Pernyataan ini juga diterapkan antara lain untuk pengukuran hak atas properti investasi sewa yang dicatat sebagai sewa pembiayaan dalam laporan keuangan *lessee* dan untuk pengukuran properti investasi yang diserahkan kepada *lessee* yang dicatat sebagai sewa operasi dalam laporan keuangan *lessor*. Pernyataan ini memperbolehkan entitas untuk memilih antara model biaya dan model nilai wajar untuk semua properti investasinya. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 13 (1994), "Akuntansi untuk Investasi" dan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

**29. ECONOMIC CONDITIONS (continued)**

*The accompanying consolidated financial statements include the effects of the economic conditions, to the extent they could be determined and estimated. The recovery of the economy depends on the fiscal, monetary and other measures that are being undertaken and will be taken by the Indonesian government, actions which are beyond the Company's and Subsidiary's control. It is not possible to determine the future effects the economic conditions in Inonesia may have on the Company's and Subsidiary's liquidity and earnings.*

**30. NEW STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

*Presented below are summaries of revisions in the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") which were recently issued by the Indonesian Institute of Accountants:*

- a. *PSAK No. 13 (Revised 2007), "Investment Properties", must be applied in the recognition, measurement and disclosure of investment properties. This statement is also applicable to measure the right on rental for investment properties, which is recognized as rent cost in the lessee's financial statements and for measure the investment property to given to lessee and recorded as operating lease in the lessor's financial statements. This statement allows entities to select cost model or fair value model for all its investment properties. This revised statement will replace PSAK No. 13 (1994), "Accounting for Investment" and will be effectively applied for financial statements starting at or after January 1, 2008.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**30. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN BARU (lanjutan)**

- b. PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", mengatur perlakuan akuntansi aset tetap agar pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas di aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Pernyataan ini, antara lain, mengatur pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilai. Berdasarkan Pernyataan ini, suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan" dan berlaku efektif untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.
- c. PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi lessee maupun lessor dalam hubungannya dengan sewa (*lease*). Pernyataan ini memberikan klasifikasi sewa berdasarkan kepada sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 30 (1990), "Akuntansi Sewa Guna Usaha" dan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

**30. NEW STATEMENTS OF FINANCIAL  
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

- b. *PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", regulates the accounting treatment for fixed assets in order for the financial statement user understand the information about the entity's investment in fixed assets and changes in the investment. This statement, among others, regulates assets recognition, valuation, depreciation expense and impairment of fixed assets. Based on this statement, entities may select between new cost model or revaluation model as policies of fixed assets. This revised statement will replace PSAK No. 16 (1994), "Accounting for Fixed Assets and Others Assets" and PSAK No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation" and will be effective for presentation of financial statements beginning at or after January 1, 2008.*
- c. *PSAK No. 30 (Revised 2007), "Lease", regulates the accounting policy and appropriate disclosures, either to lessee or to lessor in the relation to leased transactions. This statement classifies lease based on the risk and benefits related to the ownership of the lease assets is in lessor or is in lessee, and on the substance of transaction and not on the type of the contract. This revised statement will replace PSAK No. 30 (1990), "Accounting for Leasing" and will be effectively applied for financial statements starting at or after January 1, 2008.*



**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**30. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN BARU (lanjutan)**

- d. PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan identifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
- e. PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

Perusahaan dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**30. NEW STATEMENTS OF FINANCIAL  
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

- d. *PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instrument: Presentation and Disclosure", consist of requirements in presentation and identification of information that should be disclosed. The requirement is applied to financial instrument classification, from the issuer perspective in the financial assets, liabilities and equity instrument; classification related to interest, dividend, gain and loss and certain condition in which the financial assets and financial liabilities will be write-off each other. This statement requires disclosures, among others, information of certain factors that may influence the amount, terms, and certain level of future cash flows, related financial instrument and accounting treatment applied for this instrument. This PSAK No. 50 (Revised 2006) will replace PSAK No. 50, "Accounting for Certain Investment of Share" and prospectively will be applied for period starting at or after January 1, 2009. Earlier application is allowed and must be disclosed.*
- e. *PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instrument: Recognition and Measurement", regulates the basic principle of recognition and measurement of financial assets, financial liabilities and the sales and purchase of non-financial items. This statement, among others, gives definition and characteristic to derivative, categories of financial instruments, recognition and measurement, accounting for hedging and the application of hedging relationship. PSAK No. 55 (Revision 2006) will replace PSAK No. 55, "Accounting for Derivative instrument and Hedging Activities", and prospectively will be applied starting at or after January 1, 2009. Earlier application is allowed and must be disclosed.*

*The Company and Subsidiary are currently evaluating the effect of the above revised PSAKs and has not yet reflected the effect on these consolidated financial statements.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Thousands of Rupiah  
Unless Otherwise Stated)**

**31. PERATURAN PEMERINTAH BARU**

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 ("PP 81/2007") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". PP 81/2007 ini mengatur perusahaan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perusahaan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di bursa efek di Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perusahaan terbuka dalam waktu paling singkat 6 bulan dalam jangka waktu 1 tahun pajak.

PP 81/2007 ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008. Pada tanggal 18 Maret 2008, Perusahaan masih dalam proses menilai apakah Perusahaan memenuhi kriteria yang ditentukan dalam peraturan pemerintah ini. Karenanya, dampak menurunnya tarif pajak tersebut belum tercakup dalam perhitungan jumlah pajak penghasilan Perusahaan pada tanggal neraca.

**32. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 18 Maret 2008.

**31. NEW GOVERNMENT REGULATION**

*On December 28, 2007, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed the Government Regulation No. 81/2007 ("Gov. Reg. 81/2007") (PP No. 81/2007) on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies". This Gov. Reg. 81/2007 provides that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate by 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1 (b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesian stock exchanges, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies within 6 months in one tax year.*

*This Gov. Reg. 81/2007 becomes effective on January 1, 2008. As of March 18, 2008, the Company is currently assessing the applicability of this government regulation. Therefore, the effect of the reduced tax rate has not been included in the calculation of the Company's income tax amount as of balance sheet.*

**32. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*The management of the Company and Subsidiary are responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed on March 18, 2008.*